DAMPAK KENAIKAN HARGA BAHAN POKOK TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH

(Studi Di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

OLEH:

DELTI INDAH SARI
NIM 1811130045

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

BENGKULU, 2022 M/ 1444 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang telah ditulis Delti Indah Sari, NIM 1811130045 dengan judul **"Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Persektif Maqasid Syariah (Studi Di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)"** program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah di perbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2022
Syawal 1443 H

Pembimbing 1	Pembimbing II
Dr. Asnaini, MA	**Nonie Afrianty, ME**
NIP. 197304121998032003	**NIP. 199304242018012002**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " **Dampak Kenaikan Harga Bahan pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Syariah (Studi Di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)**", oleh Delti Indah Sari, NIM : 1811130045, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu Pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Juli 2022 M

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima dan di sahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Agustus 2022 M
Muharram 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Idwal B, MA
NIP. 198307092009121005

Sekretaris

Nonie Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002

Penguji 1

Idwal B, MA
NIP. 198307092009121005

Penguji 2

Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007

MOTTO

"Dan Allah tidak akan menunda, kecuali sampai waktu yang sudah ditentukan."

(Hud : 104)

"setiap orang memiliki standar kebahagian sendiri. Berhentilah menyamakan standar yang sama dan temukanlah arti kebahagianmu sendiri."

(Ali bin Abi Thalib)

"Berhentilah membendingkan kamu dengan dia, karena tidak semuanya harus sama, kamu tidak terlambat dan dia tidak begitu cepat, kalian berada di zona waktu masing-masing"

(Delti Indah Sari)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas kenikmatan dan karunia-Nya yang memberikan orang-orang yang selalu menemaniku dan mendoakanku untuk mencapai cita-citaku. Dengan rasa bangga dan bahagia, skripsi ini ku persembahkan terhadap orang-orang tercinta yaitu :

1. Kedua orang tua ku, Bapak Raflismansyah dan Ibu Maya yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang luar biasa. Tiada kata yang dapat di gambarkan untuk rasa terima kasih kepada Bapak dan Ibu semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baik balasan.
2. Untuk kakakku Dina Woka Yolanda dan adekku Desi, terima kasih untuk semangatnya selama ini, yang selalu memberikan support. Semoga nantinya mereka menjadi orang yang sukses.
3. Terima kasih kepada seluruh anggota keluargaku yang selama ini selalu mendoakanku dan memberikan motivasi.
4. Ibu Dr. Asnaini, MA selaku pembimbing I, dan Bapak Nonie Afrianty, MA selaku pembimbing II, yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Guru-guruku dari bangku Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga dapat menjadi tetesan rahmat yang menyejukkan.
6. Sahabat-sahabatku yang senantiasa memberikan masukkan, motivasi, dukungan, teman seperjuangan selama ini Sintia, Losyi, Thesa, Jumilda, Nabella, Inke, Ines, Ayu, Yulia, Candra, Tomi dan seluruh teman kelas Ekonomi Syariah B yang tidak bisa ku sebutkan satu-persatu.
7. Almamater yang telah menempahku dan mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.

ABSTRAK

Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Syariah Di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat

Oleh Delti Indah Sari, NIM 1811130045

Tujuan penelitian ini yaitu pertama, untuk mengetahui dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat, dan untuk mengetahui bagaimana Dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakat perspektif maqasid syariah. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak kenaikan harga bahan pokok di masyarakat desa Tanjung Sakti saat ini tidak sejahtera, dimana harga yang tidak terjangkau, sedangkan penghasilan masyarakat dari hasil penen kopi, masyarakat lebih memilih berbelanja kebutuhan bahan pokok di pasar, karena harga yang kompetitif dan lumayan mampu di beli oleh masyarakat, kualitas dan manfaat penjualan harga bahan pokok sudah bisa di rasakan oleh masyarakat pembeli. Dari tinjauan maqasid syariahnya dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa masih bisa memenuhi kebutuhan pokok, terkadang ketika kurangnya ekonomi, masyarakat berhutang kewarung untuk kebutuhan hidup semantara waktu. Masyarakat mencari rezeki dengan cara yang halal, mecari pekerjaan tambahan, dan lebih menghemat keuangan.

Kata Kunci*: Harga Bahan Pokok, Kesejahteraan, Maqasid Syariah*

ABSTRACT

The Impact Of The Increase In The Price Of Basic Commodities On The Welfare Of The Community From The Perspective Of Maqasid Sharia In Tanjung Sakti Village, Lahat Regency By Delti Indah Sari, NIM 1811130045

The purposes of this study are, first, to determine the impact of the increase in the price of basic commodities on the welfare of the community in Tanjung Sakti Village, Lahat Regency, and to find out how the impact of the increase in the price of basic commodities on the welfare of the community from the maqasid sharia perspective. The type of research conducted is field research with a qualitative descriptive approach. The results of the study indicate that the impact of the increase in the price of basic commodities in the Tanjung Sakti village community is currently not prosperous, where prices are not affordable, while people's income from coffee harvesting, people prefer to shop for basic needs in the market, because the prices are competitive and quite affordable. bought by the public, the quality and benefits of selling the prices of basic commodities can already be felt by the buying community. From a review of the maqasid sharia, it can be concluded that rural communities can still meet their basic needs, sometimes when there is a lack of economy, people go into debt to the stalls for temporary living needs. People are looking for sustenance in a lawful way, looking for additional work, and saving more money.

Keywords: Prices, Basic Materials, Welfare, Maqasid Syariah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Syariah (Studi Di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)"**. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd Selaku Rektor selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UINFAS Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Dr. Asnaini, MA selaku Pembimbing I, yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Nonie Afrianty, ME selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah membantu penulis dalam mencari referensi.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skrispi ini. Akhirnya, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang sholeh di sisi Allah SWT.

Bengkulu, 27 Juni 2022 M
Dzulqaidah 1443 H

Penulis

Delti Indah Sari
NIM 1811130045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN. v

HALAMAN PERTNYATAAN..... vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR.....x

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian 10

D. Batasan Masalah.....10

E. Kegunaan Penelitian 11

F. Penelitian Terdahulu 12

G. Metode penelitian 17

1.Jenis dan Pendekatan Penelitian 17

2.Waktu dan Lokasi Penelitian 18

3.Informan Penelitian 19

4.Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data 20
5.Teknik Analisis Data 22
H. Sistematika Penulisan 25

BAB II KAJIAN TEORI

A. Harga 26
1. Pengertian Harga 26
2. Faktor Yang Mempengaruhi Tiingkat Harga 28
3. Indikator Harga 29
B. Kesejahteraan 30
1. Pengertian Kesejahteraan 30
2. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam 32
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan.....33
4. Indikator Kesejahteraan.....35
C. Maqasid Syariah 36
1. pengertian maqasid syariah 36
2. Fungsi dan Tujuan Maqasid Syariah.....39
3. Indikator Maqasid Syariah 41

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....45
B. Struktur Desa Tanjung Sakti Dan Tugasnya Masing–Masing.....47
C. Keadaan Sosial Dan Ekonomi Desa Tanjung Sakti 51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 53

B. Pembahasan Penelitian.....65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 74

B. Saran.....75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tebel 1.1 Perbandingan Harga Barang

Kebutuhan Pokok Nasional..... 4

Tabel 1.2 Mata Pencaharian Desa Tanjung Sakti 7

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk 51

Tabel 3.2 Tingkat Pendidikan 51

Tabel 3.3 Mata Pencaharian.....52

Tabel 4.1 Data Masyarakat Desa Dan

Tingkat Pendapatan.....66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian adalah mempunyai salah satu pilar dari kehidupan negara. Perekonomian negara yang stabil akan mampu membuat kesejahteraan di masyarakat. Salah satu penopang perekonomian negara yaitu kenyamanan di pasar, baik pasar barang jasa, pasar uang, maupun pasar tenaga kerja. Keseimbangan pasar berpengaruh terhadap mekanisme di pasar yang mampu mewujudkan tingkat harga yang seimbang, yakni tingkat harga yang di hasilkan oleh interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang seimbang. Dimana ketika pada saat kondisi dalam keadaan seimbang tanpa ada pelanggaran maka harga akan stabil, namun apabila terjadinya persaingan yang tidak sehat maka keseimbangan harga akan terhenti dan yang pada akhirnya akan berpengaruh terhdap hak rakyat secara umum.

Pada perekonomian Islam, dimana pasar memiliki tingkatan yang penting Rasulullah SAW sangat menghargai harga yang adil terbentuknya dipasar. Karena dalam Islam, nilai-nilai moralitas yang meliputi kejujuran, keadilan, dan keterbukaan sangat diperlukan dan menjadi tanggung jawab bagi setiap pelaku pasar. Pasar yaitu

suatu kebiasaan yang pada mayoritasnya berwujud secara raga yang mempertemukan penjual dan pembeli oleh suatu komoditi (barang dan jasa).[1]

Barang pokok pada saat ini sedang mengalami naik turunnya harga, Sehingga membuat masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Hal ini menjadi hal yang mesti diatasi dan dicari jalan keluarnya. Apabila bahan-bahan pokok seperti beras, minyak tanah/Gas elpiji , minyak goreng dan lain-lain akan habis suatu saat nanti, itu akan berpengaruh terhadap keturunan kita. Hal tersebut akan berdampak terhadap masalah untuk bercocok tanam dan meningkatkan produksi pasar tradisional karena akan terus-menerus bergantung pada produk impor, dan tidak mau memanfaatkan sumber daya yang ada dalam negeri, dan itu akan menimbulkan rasa malas dalam bekerja keras untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari.

Permasalahan yang dihadapi negara-negara yang sedang berkembang adalah kesejahteraan warga negaranya. Kesejahteraan telah menjadi bagian penting dari sebuah negara. Bahkan, didirikannya atau dibentuknya sebuah negara yaitu ketika dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya. Berbagai cara, metode, aturan, alat, pendekatan, ataupun kebijakan telah

[1] Sugiarto, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 23

dipilih dan dilakukan oleh sebuah negara dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan .

Harga adalah menyatakan posisi nilai produk yang dibuat oleh produsen. Besar kecilnya volume penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan tergantung kepada harga yang ditetapkan perusahaan terhadap produknya. Harga dalam ekonomi termasuk salah satu unsur bauran pemasaran yang bisa menghasilkan pendapatan. Secara garis besar ketika harga suatu komoditi tinggi, hanya sabagian orang yang mau dan mampu membelinya, hal tersebut berakibat pada jumlah komoditi yang dibelinya hanya sedikit. Namun jika harga komoditi tersebut diturunkan, maka akan lebih banyak orang yang mau dan mampu membelinya sehingga jumlah komoditi yang dibeli semakin banyak.[2]

Berikut data fluktuasi harga bahan pokok selama bulan Juni sampai Desember 2021.[3]

---

[2] Amsel Bakhtiar, *Perekonomian Indonesia*, (Surabaya: Permata Utama, 2006), h. 28

[3] Sistem Pemantauan Pasar Dan Kebutuhan Pokok Kementerian Perdagangan. Juni-Desember 2021

Tabel 1.1

Perbandingan Harga Barang Kebutuhan Pokok Nasional

No	Komoditas	unit	Periode : Juni-Desember 2021		
			Juni 2021	Desember 2021	(%)
1	Beras premium	Rp/kg	12.400	12.400	0.00%
2	Beras meduim	Rp/kg	10.500	10.300	-1.90%
3	Minyak goreng curah	Rp/Lt	13.300	17.800	33.83%
4	Minyak goreng kemasan sederhana	Rp/Lt	14.000	18.400	31.43%
5	Cabe merah besar	Rp/kg	31.900	49.400	54.86%
6	Cabe merah kriting	Rp/kg	32.300	51.300	58.82%
7	Cabe rawait merah	Rp/kg	60.400	94.800	56.95%

Sumber :Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok Kementerian Perdagangan

Dari tabel 1.1 diatas terlihat fluktuasi kenaikan harga dari bulan juni sampai desember 2021 yang pertama dari harga beras premium pada bulan juni sampai desember harganya stabil, beras medium mengalami fluktuasi kenaikan harga tertinggi pada bulan Desember sebesar Rp.10.300 kedua terdapat fluktuasi kenaikan harga yang cukup tinggi pada bulan Desember yaitu minyak goreng curah Rp.17.800 dan minyak goreng kemasan sederhana Rp.18.400, dan yang ketiga terdapat fluktuasi kenaikan harga yang cukup tinggi pada bulan Desember yaitu cabe merah besar Rp.49.400, cabe merah keriting Rp.51.300 dan cabe rawit merah Rp94.800.

Naiknya harga bahan pokok bisa berakibat pada kesejahteraan masyarakat rumah tangga yang sebelumnya dapat memenuhi hampir semua kebutuhannya, akan tetapi setelah langkahnya bahan-bahan pokok masyarakat mulai membatasinya. Hal ini sangat berpengaruh pada kesejahteraan rumah tangga. Dimana juga masyarakat harus lebih mengutamakan kebutuhan primer yang berperan dalam kehidupan sehari-hari dan harus mengesampingkan kebutuhan sekunder dan tersier. Hal ini adalah salah suatu cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat.

Dampak kenaikan harga bahan pokok bisa mengancam kesejahteraan masyarakat, terutama

mayarakat menengah kebawah. Himpitan ekonomi rumah tangga ditambah biaya hidup yang semakin mahal, yang berakibat pada bertambahnya beban hidup rakyat kecil pada saat ini. Apabila kebutuhan hidup terpenuhi maka segala kebutuhan hidup baik yang rohani maupun jasmani untuk mencapai kehidupan yang tentram. Kehidupan yang diimpikan oleh semua orang di dunia ini adalah sejahtera. Semua orang menginginkan kehidupan yang kaya, baik di kota maupun di desa. Namun dalam prosesnya, kehidupan yang dijalani setiap orang tidak selalu sejahtera. Pasang surut kehidupan berarti bahwa orang selalu berusaha mencari cara untuk tetap sukses. Dari pekerjaan berat sampai pekerjaan ringan dilakoni oleh manusia. Jangankan yang halal, yang harampun rela dilakukan demi kesejahteraan hidup.

Berikut data mata pencaharian masyarakat didesa tanjung sakti berdasarkan propesinya masing-masing.

Tabel 1.2

Mata Pencaharian Desa Tanjung Sakti

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	Petani	235
2	Buruh tani	175
3	PNS	18
4	Pedagang/pengusaha	25
5	Karyawan swasta	23
6	Buruh bangunan	15

Sumber : Datamonografi Desa Tanjung Sakti 2021

Dapat dilihat padda tabel 1.2 di atas, terbukti bahwa kebanyakan masyarakat desa tanjung sakti bermata pencaharian sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Melihat begitu banyak masyarakat di desa tanjung sakti yang menggantungkan pendapatanya disektor pertanian, maka dengan terjadinya kenaikan harga bahan pokok akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal menunjukkan adanya kenaikan harga bahan pokok di desa Tanjung Sakti. Dari kenaikan harga bahan pokok tersebut menyebabkan masyarakat di Desa Tanjung Sakti yang kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani maupun buruh tani yang hanya mengandalkan pendapatan secara musiman

serta pendapatan yang tidak menentu, tentu akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok. Rata-rata pendapatan yang didapat oleh masyarkat di Desa Tanjung Sakti jika bekerja sebagai petani musiman adalah Rp.10.000.000/tahun, biasanya mereka akan menyimpan Rp.2.000.000 untuk membeli pupuk dan obat serangga serta ditabung untuk biaya jaga-jaga sebelum panen namun ketika barang pokok mengalami kenaikan harga itu menyebabkan mereka akan mengurangi jumlah pendapatan yang akan mereka tabung dan akhirnya mengakibatkan biaya berjaga-jaga mereka sebelum menunngu musiman selanjutnya akan berkurang bahkan habis.[4]

Sedangkan untuk masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani yang upahnya hanya Rp.75.000-100.000/hari, dan waktu kerjanya pun terkadang tidak menentu dalam seminggu bisa hanya bekerja 3 kali bahkan tidak sama sekali, tentunya nominal ini akan sulit beradaptasi dengan terjadinya kenaikan harga bahan pokok. Fenomena yang terjadi dari pekerja musiman dan pendapatan yang tidak menentu di desa tanjung sakti ini membuat mereka harus meminimalisir pengeluaran agar tercukupinya kebutuhan pokok yang lainnya. Karena bahan pokok merupakan

[4] Wawancara Dengan Bapak Wasri Warga Desa Tanjung Sakti, Pada Hari Jum'at Tanggal 28 Januari 2022

makanan yang masyarakat konsumsi setiap harinya dan harus terpenuhi.[5]

Kesejahteraan dalam Islam bukan hanya untuk terpenuhya segala bentuk kebutuhan materi, tetapi juga menekankan pada terpenuhinya kebutuhan spiritual secara seimbang. Islam tidak mengakui pemisahan keduanya, karena tujuan syariah adalah terwujudnya kemashlahatan umat manusia baik selama hidup di dunia maupun ketika berada di akhirat kelak.[6]

Islam merupakan sebuah agama yang memberikan perhatian serius terhadap aspek kesejahteraan keluarga. Hal ini boleh dibuktikan menerusi prinsip yang menjadi tumpuan dalam maqasid syariah yaitu salah satunya menjaga jiwa dan harta. Prinsip-prinsip ini banyak dibahaskan dalam merangka dasar-dasar kesejahteraan keluarga dan masyarakat.[7]

Oleh karena itu untuk mengetahui bagaimana dampak dari kenaikan harga bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakat berdasarkan latar belakang yang

---

[5] Wawancara Dengan Bapak Irawan Warga Desa Tanjung Sakti, Pada Hari Jum'at Tanggal 28 Januari 2022

[6] Safarinda Imani, "Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah, Al-Masraf", *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Volume 4, Nomor 1, 2019, h.2

[7] Awang Nib Zuhairi "Kesejahteraan Keluarga Menurut Maqasid Syariah Dalam Konteks Masyarakat Majmuk Di Sarawak: Satu Tinjauan Awa" *Azka International Journal Of Zakat And Social Finance (AZJAF0)* Vol.1 No. 2 Tahun 2021, h.163

telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**DAMPAK KENAIKAN HARGA BAHAN POKOK TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH** (Studi Di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat ?
2. Bagaimana dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif maqasid syariah di desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat
2. Untuk mengetahui dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif maqasid syariah di desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat

D. Batasan Masalah

1. Harga bahan pokok yang diujikan atau yang diambil adalah 3 bahan pokok dari sekian banyak bahan

pokok yang dikonsumsi masyarakat desa tanjung sakti yaitu minyak goreng, cabe, beras.

2. Tempat penelitian yang difokuskan adalah Dusun lll pulau timun Kecamatan tanjung sakti pumi kabupaten lahat

E. Kegunaan Penelitian

Pada hasil penelitian ini, diharapkan memiliki nilai manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis dalam bentuk memperluas dinamika ilmu pengetahuan ekonomi Islam. Dimana manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaa Teoritis

   Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai ekonomi islam. Agar dapat tambahan literartur atau refrensi dan menambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu ekonomi.

2. Kegunaan Praktis

   a. Memberikan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam penelitian mengenai dampak kenaikan harga bahan pokok.

   b. Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi saya dan khususnya bagi masyarakat yang belum mengetahui tentang dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakat di desa tanjung sakti kabupaten lahat

c. Penelitian ini diaharapkan mengetahui keadaan sebenarnya dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif maqasid syariah di desa tanjung sakti kabupaten lahat.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Kusmiyati, bertujuan untuk mengetahui apakah kenaikan harga sembako berpengaruh terhadap mata pencaharian dan kesejahteraan masyarakat di Desa Tirta Sari yang median pendapatannya rendah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Banyak masyarakat yang bekerja sebagai petani dan petani di desa Tiltsari, dan ketimpangan yang sangat besar masih banyak yang berpenghasilan rendah karena perusahaan-perusahaan di desa Tiltsari tidak memiliki pekerjaan dan tingkat kesejahteraan sosial bervariasi tergantung pada varietasnya. memiliki. Dari profesi dan profesi yang mereka praktekkan. Di sisi lain, harga kebutuhan sehari-hari yang harganya meroket tak sebanding dengan pendapatan warga Desa Tiltsari.[8] Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kusmiyati

[8] Kusmiyati *"Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin*",(Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018)

dengan penelitian ini sama-sam membahas tentang dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan Perbedaan penelitian Kusmiyati ditinjau dari ekonomi islamnya sedangkan penelitian ini ditinjau dari kesejahetaan maqashid syariah dan juga tempat penelitiannya yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Puji Astuti, bertujuan untuk menjelaskan cara mengatasi kenaikan harga bahan baku pada usaha produksi tungku gerabah dan menjelaskan dampak kenaikan harga bahan baku pada usaha produksi tungku gerabah. Dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling, yaitu mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel dikarenakan populasi yang terlalu sedikit. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dampak dari kelangkaan bahan baku pada usaha produksi tungku gerabah ini yaitu pendapatan pada penjualan tungku gerabah menurun, kurangnya terpenuhi kepuasan bagi pengguna tungku gerabah, kurangnya kepercayaan masyarakat untuk membeli tungku gerabah, menurunnya permintaan masyarakat terhadap tungku gerabah.[9] Persamaan penelitian ini

[9] Puji Astuti "*Dampak Kenaikan Harga Bahan Baku Pada Usaha Produksi Tungku Gerabah Terhadap Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*", (Skripsi Sarjana, Fakultas Syari'ah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017)

dengan penelitian sebelumnya yakni sama-sama membahas mengenai dampak kenaikan harga. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Puji Astuti ini membahas tentang objek bahan baku pada usaha produksi tungku gerabah terhadap ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam, sedangkan penelitian ini membahas tentang objek bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakat perpektif maqashid syariah.

Penelitian yang dilakukan Oleh Riadi, bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenaikan harga BBM terhadap tingkat pendapatan, dan faktor biaya produksi yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha penangkapan ikan. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif yang menitikberatkan pada data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat pembayaran sebelum dan sesudah harga BBM masih layak dilakukan. Kenaikan harga BBM tidak berhubungan dengan upaya penggunaan alat tangkap di Keramian. Oleh karena itu, pemberian informasi harga minyak tanah di Keramian dari Rp8.500 menjadi Rp13.000 tidak berdampak nyata terhadap gaji di Keramian.[10] Persamaan penelitian ini dengan penelitian

[10] Riadi Salamak "*Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (Bbm) Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan Payang Di Desa Keramian*

sebelumnya yakni sama-sama membahas mengenai dampak kenaikan harga. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Riadi Salamak ini membahas tentang objek bahan bakar minyak (bbm) terhadap tingkat pendapatan nelayan payang. sedangkan penelitian ini membahas tentang objek bahan pokok terhadap kesejahteraaan masyarakat ditinjau dari maqashid syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdullah Tawakal dan Syahruddin, bertujuan untuk mengamati dampak kenaikan harga kedelai terhadap keuntungan, penerimaan dan kelayakan usaha tahu dan tempe di Kota Merauke. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis usaha atau analisis deskriptif yang selanjutnya tahap analisis data berupa tabulasi, editing serta pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Dengan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat dampak kenaikan harga kedelai terhadap pendapatann Home industri tahu dan tempe di Kota Merauke, adapun dampak tersebut terdapat pada harga faktor input, biaya industri, harga tahu dan tempe. Naiknya harga kedelai yang di akibatkan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar mengakibatkan kenaikan terhadap bahan baku, namun usaha pengrajin tahu dan tempe masi tetap untung

---

Kecamatan Masalembu", (Skripsi Sarjana, Fakultas Pertanian Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018)

halini dikarenakan pengusaha melakukan perubahan terhadap harga tahu dan tempe serta ukuran.[11] Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni sama-sama membahas mengenai dampak kenaikan harga. Sedangkan perbedaanya penelitian tersebut membahas tentang objek kedelai terhadap pendapatan home industri tahu dan tempe, sedangkan penelitian ini akan membahas tentang objek bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakatnya ditinjau dari maqashid syariah .

Penelitian yang dilakukan yang ditulis oleh Rani Puspitaningrum. bertujuan untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan syariah menggunakan 3 (tiga) dimensi, yaitu aksesibilitas, ketersediaan, dan penggunaan (penggunaan layanan perbankan) dari Perbankan syariah di Indonesia pada konsep kesejahteraan yang meliputi 5 (lima) unsur. Dalam penelitian ini menggunakan metode data penelitian tahun 2010-2019 kemudian dianalisis secara linier berganda metode regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Variabel availability (ketersediaan) dan penggunaan jasa perbankan syariah (usage of banking services) berpengaruh nyata, namun tidak demikian

[11] Muhammad Abdullah Tawakal Dan Syahruddin, "Dampak Kenaikan Harga Kedelai Terhadap Pendapatan Home Industri Tahu Dan Tempe Di Kota Merauke" *Journal Of Economics Development,* Vol. 1 No.2 Tahun 2019

terhadap variabel aksesibilitas (accessibility). Peningkatan penggunaan jasa keuangan syariah yang ditunjukkan dengan peningkatan dana pihak ketiga dan pembiayaan pada perbankan syariah juga akan meningkatkan kesejahteraan manusia. Dengan kata lain, peningkatan jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) mengurangi kesejahteraan manusia di Indonesia.[12] Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni sama-sama membahas mengenai kesejahteraannya di tinjau dari maqashid syariah. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya membahas tentang Dampak Keuangan Syariah Inklusif, sedangkan penelitian ini membahas dampak kenaikan harga bahan pokok.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *field research* (penelitian lapangan) penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi di lapangan dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.[13]

---

[12] Rani Puspitaningrum, "Empirical Evidence Of The Impact Of Islamic Financial Inclusion On Human Welfare Of Maqashid Sharia Perspective In Indonesia" *Journal Review Of Islamic Economics And Finance* Volume 4, No. 1, Tahun 2021

[13] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologi Kearah Ragam Varian Kontempore)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h.10

Pendekatan penelitian ini deskriptif kualitatif (descriptive research) yang ditujukan untuk mendsikripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya, yang diaman semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.[14] Penggunaan metode deskriptif bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang menjelaskan masalah atau objek tertentu secara rinci, mengoprasikan antara teori dengan survey dilapangan dan penelitian ini dilakukan di desa tanjung sakti kabupaten lahat.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2021-Mei 2022. Lokasi penelitian di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. peneliti memilih tempat ini dikarenakan lokasinya strategis dan sesuai dengan latar belakang penelitian serta masyarakat di desa ini terdampak oleh kenaikan harga bahan pokok, berpenghasilan rendah dimana pekerjaan sebagai tani dan buruh tani.

---

[14] Sudaryono, *Metode Penelitiann Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2016),h.12.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.[15]

Informan penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan informan dengan pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan atau penentuan sampel yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.[16] Informan dalam penelitian ini menggunakan kriteria, seperti memahami keadaan obyek penelitian, dapat memberi informasi yang akurat dan dapat dipercaya tentang obyek penelitian.

Informan pada penelitian ini di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat masyarakat terdampak akibat kenaikan harga bahan pokok, akan tetapi yang paling terdampak yaitu masyarakat miskin yang berpenghasilan rendah, terutama masyarakat tani dan buruh tani, Seperti kepala keluarga yang mempunyai anak lebih dari satu, dan didalam keluarga yang bekerja hanya satu orang. Dari seluruh masyarakat

---

[15] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial, Lainnya.* Cetakan Kedua(Jakarta : Kencana, 2011),h.78

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D Cetakan Ke-7,* (Bandung: Alfabet,
2009), h.218.

yang peneliti jadikan informan ada 7 orang yang dapat memberikan data secara maksimal dan penelitiannya terbatas.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1) Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh dari pengamatan dan sumber lapangan di lokasi penelitian yang memberikan imformasi langsung kepada penelitian.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Atau data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari penelitian sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilkukan dalam

berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.[17]

1. Observasi

   Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. jadi observasi yaitu kemampuan seseorang dalam menggunakan pengamatannya menggunakan hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.[18] Berkaitan dengan dampak fluktuasi atau naik turunnya harga terhadap kesejahteraan masyarakat desa tanjung sakti, diaman untuk dijadikan sebuah data berdasarkan gagasan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan imformasi.

2. Wawancara (interview)

   Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pewawancara

---

[17] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 224

[18] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial, Lainnya.* Cetakan Kedua(Jakarta : Kencana, 2011),h.118.

kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai masyarakat penjual dan masyarakat pembeli beras didesa tanjung sakti kabupaten lahat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang disimpan atau didokumentasiakan sebagai bahan dokumen. Dokumentasi yaitu cara pengumpulan dengan foto, surat kabar, majalah, buku tertulis dari objek penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh khususnya yang berkaitan dengan data tentang dampak fluktuasi harga beras terhadap kesejahteraan masyarakat di desa tanjung sakti kabupaten lahat.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatf, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung , dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.[19] Dalam hal ini data yang dilakukan peneliti yaitu pendekatan kualitatif dimana data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari lapangan yang dikumpulkan

[19] Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf Dan R&D*). CET-7(Bandung : Cv. Alfabeta, 2009),h.337.

menggunakan naskah wawancara dan catatan akhir penelitian yang menggambarkan lebih lanjut mengenai naik turunnya harga jual beli beras didesa tanjung sakti kabupaten lahat.

a) Reduksi Data

Reduksi daata merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keeluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan, oleh karena itu peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, hal tersebutlah yang yang harus di jadikan penelitian dalam melakukan reduksi data.

b) Penyajian Data

penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk urain singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya.dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,merencanakan kerja selanjutnya bedasarkan apa yang telah diapahamia tersebut.

c) Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diaharaapkan yaitu nerupakan temuan baru

yang sebelumnyabelum pernah ada.temuan dapat berupa deeskripsi atau gambaran suatu obyek yang seblumnya massih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesiss atau teori.[20]

[20] Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf Dan R&D*). CET-7(Bandung : Cv. Alfabeta. 2009),h.338-345.

B. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir / skripsi yang disusun penulis sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini penulis membahas teori yang digunakan. Atau acuan dalam menyusun penelitian atau pembahasan di bab selanjutnya.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini membahas gambaran umum objek, penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas hasil data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi terkait judul yang diangkat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Harga

1. Pengertian Harga

Harga merupakan jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk atau sejumlah nilai yang dipertukarkan konsumen atau manfaat memiliki atau menggunakan produk harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan produk. Harga yaitu nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa berikut pelayanannya. [1]

Harga merupakan satu-satunya unsur bauran produk yang merupakan penyumbang pemasukan atau pendaatan tertinggi bagi perusahaan. Harga juga merupakan unsur bauran pemasaran yang fleksibel artinya dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan dan permintaa, harga ayaitu jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanan yang maksimal.[2] Pada umumnya harga ditetapkan oleh pembeli dan penjual yang saling bernegosiasi. Penjual akan meminta harga

---

[1] Tim. Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar*, (Jakarta: PT. Realitypublisher 2008), h. 450.

[2] Made Dharmawati, *Kewirausahaan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016),h.294

yang lebih tinggi dari pada yang mereka harapkan. Sementara itu, pembeli akan menawarkan kurang dari pada yang mereka harapkan akan mereka bayar. Melalui tawar menawar, mereka akhirnya akan sampai pada harga yang disepakati.

Barang tidak selalu sama harganya dan memiliki nama yang berbeda. Definisi harga adalah jumlah yang dibebankan pada suatu produk atau layanan, atau nilai yang ditukarkan pelanggan dengan keuntungan yang dihasilkan dari memiliki atau menggunakan produk atau layanan tersebut. Harga merupakan faktor penting bagi perusahaan untuk menghasilkan pendapatan untuk keberlanjutan harga. Selain itu, harga juga merupakan sarana yang digunakan konsumen sebagai proses pertukaran barang dan jasa. [3]

Harga berkontribusi terhadap pentingnya dalam mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli produk, sehingga sangat menentukan keberhasilan pemasaran suatu produk. Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

---

[3] Bagus Sarjana "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Harga Perumahan Di Kabupaten Buleleng" *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol. 10 No. 2. Tahun 2018

2. Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Harga

Makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Permintaan seseorang atau sesuatu masyarakat kepada sesuatu barang ditentukan oleh banyak faktor.[4]

Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga ialah:

a. Strategi bauran pemasaran

Harga hanyalah satu dari peralatan bauran pemasaran yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan pemasarannya. Keputusan harga harus dikoordinasikan dengan keputusan desain produk, distribusi dan promosi untuk membentuk progam pemasaran yang konsisten dan efektif.

b. Biaya

Biaya menjadi landasan bagi harga yang dapat perusahaan tetapkan atas produk-produknya. Perusahaan menetapkan harga yang dapat menutup semua biaya untuk produksi, mendistribusikan, menjual produk tersebut dan menghasilkan tingkat hasil investasi yang memadai atas semua upaya dan

[4] Nathania Palar Dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Cabai Rawit Di Kota Manado" *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, Volume 12 Nomor 2, Tahun 2016 ,h 7-8

risiko yang ditanggungnya. Biaya yang ditanggung perusahaan dapat menjadi unsur penting dalam strategi penetapan harga.

c. harga dan tawaran pesaing

Faktor lain yang mempengaruhi penetapan harga adalah harga pesaing serta reaksi yang mungkin dilakukan oleh pesaing atas langkah-langkah penetapan harga yang dilakukan perusahaan tertentu.

3. Indikator Harga

Menurut Kotler dan Amstrong menjelaskan ada empat ukuran yang mencirikan harga, adalah: keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas, kesesuaian harga dengan manfaat, dan harga sesuai kemampuan atau daya beli. Di bawah ini penjelasan empat ukuran harga, yaitu:

a. Keterjangkauan harga.

Konsumen bisa menjangkau harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Produk biasanya ada beberapa jenis dalam satu merek dan harganya juga berbeda dari termurah sampai termahal. Dengan harga yang ditetapkan para 28 konsumen banyak yang membeli produk.

a. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga.

Konsumen sering membandingkan harga suatu produk dengan produk lainnya. Dalam hal

ini mahal murahnya harga suatu produk sangat dipertimbangkan oleh konsumen pada saat akan membeli produk tersebut.

b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk.

Harga sering dijadikan sebagai indikator kualitas bagi konsumen orang sering memilih harga yang lebih tinggi diantara dua barang karena mereka melihat adanya perbedaan kualitas. Apabila harga lebih tinggi orang cenderung beranggapan bahwa kualitasnya juga lebih baik.

c. Kesesuaian harga dengan manfaat.

Konsumen memutuskan membeli suatu produk jika manfaat yang dirasakan lebih besar atau sama dengan yang telah dikeluarkan untuk mendapatkannya. Jika konsumen merasakan manfaat produk lebih kecil dari uang yang dikeluarkan maka konsumen akan beranggapan bahwa produk tersebut mahal dan konsumen akan berpikir dua kali untuk melakukan pembelian ulang.

B. Kesejahteraan

1. Pengertian kesejahteraan

Dalam kamus bahas indonesia, kata kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera yang artinya aman, sentosa, dan makmur; selamat (terlepas dari segala

macam gangguan), sedangkan kesejahteraan berarti hal atau keadaan sejahtera, keamanan keselamatan, ketentraman. Jadi kesejahteraan yaitu sebuah kondisi yang di tandai terpenuhinya kebutuhan fisik, psikis, sosial, intelektual dan spiritual dan kemampuan menegmbangkan diri sehingga dapat menunjang pencapain hidup yang berkualitass dan bermertabt sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma dalam kehidupan kemasyarakatan.[5]

Konsep kesejahteraan dalam masyarakat modern, yaitu keadaan dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, yaitu kebutuhan akan pangan, sandang, papan, air minum yang aman, dan kesempatan untuk mengenyam pendidikan lebih lanjut dan melakukan pekerjaan yang layak. , mereka dapat mendukung kualitas hidup sehingga mereka memiliki status sosial yang baik dan memberikan status sosial yang sama kepada sesama warga negara lainnya. kesejahteraan adalah konsep yang meliputi kesejahteraan hidup seseorang di dunia dan akhirat yang boleh diukur secara objektif, subjektif, umum atau kawalan tertentu dan boleh digunakan sebagai kaedah pengukuran tahap kemiskinan. Kesejahteraan

[5] Sugeng Pujilesono *Perundang-Undangan Sosial Dan Pekerjaan Sosail Perspektif Pemenuhan Keadilan Dan Kesejahteraan Sosial* (Malang : Setara Press, 2020), h.12.

juga merupakan suatu matlamat hidup setiap individu dari pelbagai aspek seperti kedudukan ekonomi, status sosial, aliran politik, sosio-psikologi dan fizikal seseorang yang boleh dipengaruhi oleh beberapa faktor.[6]

2. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

Dalam agama Islam, kesejahteraan yaitu tujuan ajaran islam dalam bidang ekonomi. Hal ini merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan kesejahteraan yang tertuang dalam kitab alqur'an. Islam telah mengajarkan kepada umatnya untuk selalu berpegang kepada 2 sumber utama yaitu Qur'an dan Hadis.[7] Sistem ekonomi Islam memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, memberikan rasa keadilan, kebersamaan dan kekeluargaan serta mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap pelaku usaha.

Sistem ekonomi Islam didasarkan pada 3 pondasi utama yaitu tauhid, syariah dan akhlak. Pengamalan syariah dan akhlak merupakan refleksi dari tauhid. Landasan tauhid yang tidak kokoh akan mengakibatkan

---

[6] Awang Nib Zuhairi "Kesejahteraan Keluarga Menurut Maqasid Syariah Dalam Konteks Masyarakat Majmuk Di Sarawak: Satu Tinjauan Awa" *Azka International Journal Of Zakat And Social Finance (AZJAF0)*, Vol.1 No. 2 Tahun 2021,h.165

[7] Nur Fadilah, Konsep Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. 1, No. 1, Maret 2020, h.51

implementasi syariah dan akhlak terganggu. Dasar syariah adalah membimbing aktivitas ekonomi sehingga sesuai dengan kaidah-kaidahsyariah. Sedangkan akhlak membimbing aktivitas ekonomi manusia agar senantiasa mengedepankan moralitas dan etika untuk mencapai tujuan.[8]

Konsep pembangunan kesejahteraan tidak hanya mengukur aspek pendapatan nominal. Kesejahteraan adalah ukuran kualitas hidup, kebahagiaan, kebahagiaan, kualitas hidup, kualitas kepuasan hidup, termasuk namun tidak terbatas pada kedudukan anggota masyarakat dalam membangun keseimbangan kehidupan. Kesejahteraan sosial, kesejahteraan emosional dan keamanan.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan, dan kemakmuran. Tingkat kesejahteraan masyarakat ini mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga. Keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada akhirnya keluarga tersebut mampu untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk bisa meningkatkan kesejahteraan mereka.

---

[8] Muhamad Takhim, Sistem Ekonomi Islamdan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2016, h.5

Kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat di representasikan dari tingkat hidup masyarakat ditandai oleh terentaskannya kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan peningkatan produktivitas masyarakat. Kesemuanya itu merupakan cerminan dari peningkatan tingkat pendapatan masyarakat golongan menengah kebawah.[9]

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan adalah jumlah tanggungan keluarga, pendapatan keluarga, umur, tabungan, beban hutang keluarga, dan lokasi tempat tinggal. Atau bahkan yang mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga di masyarakat ialah;

a) faktor ekonomi, seperti uang
b) faktor kesehatan, faktor ini biasanya meliputi kesehatan masyarakat
c) faktor keagamaan,
d) faktor suku, dan
e) faktor kebudayaan

[9] Meri Enita Puspita Sari, Diah Ayu Pratiwi "Faktor-Faktoryang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam", *Jurnal Trias Politika,* Vol 2. No.2 : 137 - 152 Oktober 2018,h. 142

4. Indikator Kesejahteraan

Konsep kesejahteraan menurut Biro Pusat Statistik Indonesia dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empaat indikator yaitu :

b. rasa aman (security)
c. Kesejahteraan (welfare)
d. Kebebasan (freedom)
e. Jati diri (Identity

Biro Pusat Statistik Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuruan, antara lain adalah :

a) Tingkat pendapatan keluarga.
b) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan.
c) Tingkat pendidikan keluarga.
d) Tingkat kesehatan keluarga.
e) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.[10]

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan:

[10] Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia tahun 2017

a) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagianya;
b) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya;
c) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya;
d) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.[11]

C. Maqasid syariah

1. Pengertian Maqasid Syariah

Maqasid syariah terdiri dari dua kata yaitu maqasid dan al-syariah yang hubungan antara satu dengan yang lainnya dalam bentuk *mudhaf* dan *mudhafun ilaih*. Kata maqaasid ialah kata jamak dari kata maqashad yang artinya adalah maksud dan tujuan. Kata syariah yang sejatinya hukum allah, baik yang ditetapkan sendiri ole allah, maupun ditetapkan nabi sebagai penjelasan atas hukum yang ditetapkan allah aatau dihasilkan oleh mujtahid berdasarkan apa yang

[11] Rajo Aman, *"Dampak Menurunnya Harga G Etah Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan"* (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitasislam Negeri Sumatera utara Medan 2019), hal. 11

ditetapkan allah atau dijelaskan oleh nabi.dengan demikian maqasid syariah berarti apa yang dimaksud oleh allah ddalam menetapkan hukum, apa yang dituju allah dalam menetapkan hukum atau apa yang ingin dicapai oleh allah dalam menetapkan suatu hukum.[12]

Dalam al- Quran, terdapat beberapa makna dari maqashid, di antaranya:

a. Berpegang teguh, focus,istiqamah dalam satu jalan, sebagaimana firman allah surat An-Nahl ayat 9.[13]

وَعَلَى اللّٰهِ قَصْدُ السَّبِيْلِ وَمِنْهَا
جَآىِٕرٌ ۗوَلَوْ شَآءَ لَهَدٰىكُمْ اَجْمَعِيْنَ

Artinya ; “Dan hak Allah menerangkan jalan yang lurus, dan di antaranya ada (jalan) yang menyimpang. Dan jika Dia menghendaki, tentu Dia memberi petunjuk kamu semua (ke jalan yang benar).”

b. Sederhana, tidak berlebihan.seperti yang terdapat dalam surat luqman ayat 19:

---

[12] Amir Syarifuddin, *Usul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2008),h.231

[13] Departemen Agama *RI Al-Qur’an Dan Terjemahanya Edisi Revisi (Surabaya : Karya Agung Surabaya. 2006),h.365*

وَاقْصِدْ فِيْ مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ
صَوْتِكَ ۗ اِنَّ اَنْكَرَ الْاَصْوَاتِ لَصَوْتُ
الْحَمِيْرِ

Artinya : “Dan sederhanakanlah dalam berjalandan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara adalah suara keledai”

c. Dekat, seperti yang terdapat dalam surat at-Taubah ayat 12

وَاِنْ نَّكَثُوْٓا اَيْمَانَهُمْ مِّنْۢ بَعْدِ
عَهْدِهِمْ وَطَعَنُوْا فِيْ دِيْنِكُمْ فَقَاتِلُوْٓا
اَىِٕمَّةَ الْكُفْرِ ۙ اِنَّهُمْ لَآ اَيْمَانَ لَهُمْ
لَعَلَّهُمْ يَنْتَهُوْنَ

Artinya :“Dan jika mereka melanggar sumpah setelah ada perjanjian, dan mencerca agamamu, maka perangilah pemimpin-pemimpin kafir itu. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang tidak dapat dipegang janjinya, mudah-mudahan mereka berhenti.”

Istilah maqashid syari`ah adalah bentuk jamak dari kata bahasa Arab “maqashid”yang artinya “al-Ghayah”yang menunjuk kepada tujuan, sasaran, hal yang diminati, dan tujuan akhir. Istilah ini dapat disamakan dengan istilah “ends” dalam bahasa Inggris, “telos” dalam bahasa Yunani, “finalite” dalam bahasa Prancis, atau “Zweck” dalam bahasa Jerman.[14]

Dengan demikian secara bahasa maqashid syari`ah yaitu tujuan syari`at. Karena itu, yang menjadi bahasan utama di dalamnya adalah masalah hikmat dan illat ditetapkannya suatu hukum. Kajian tentang tujuan ditetapkannya suatu hukum Islam merupakan pembahasan yang menarik dalam bidang ushul fiqh. Istilah yang disebut terakhir melibatkan pertanyaan-pertanyaan kritis tentang tujuan ditetapkan suatu hukum

2. Tujuan Maqasid Syariah

Lembaga fiqih OKI (organisasi konferensi islam) menegaskan bahwa setiap fatwa harus menghadirkan maqasid syariah karena maqasid syariah memberikan manfaat sebagai berikut;

a. bisa memahami nash-nash Al-qur’an dan Al-Hadist beserta hukumnya secara komprehsif

[14] Jasser Audah, *Maqashid Untuk Pemula*, Terj : `Ali Abdelmom `Im, (Yogyakarta : Suka Press, 2013), h. 6

b. bisa mentarjidh salah satu pendapat qukaha berdasarkan *maqasid* syariah sebagai salah satu standar(marajjihat)
c. memahami ma'alat (pertimbangan jangka panjang)kegiatan dan kebijakan manusia dan mengaitkannya dengan ketentuan hukumnya.[15]

Ilmu maqashid syariah adalah suatu disiplin ilmu yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa ilmu tersebut, manusia akan kehilangan arah dalam menentukan tujuan disyari‟atkannya suatu hukum dalam kehidupan mereka. Tentunya akan mengalami kesulitan. Diantara peran Maqashid Syari‟ah dalam kehidupan adalah.

1) Al Maqashid Asy Syari‟ah dapat membantu mengetahui hukum hukum yang bersifat umum (kuliyyah) maupun khusus(juz‟iyyah)
2) Memahami nash nash syar‟i secara benar dalam tataran praktek.
3) Membatasi makna lafadz yang dimaksud secara benar, karena nash yang berkaitan dengan hukum sangatlah variatif baik lafadz maupun maknanya, maka Maqashid Syari‟ah berperan dalam membatasi makna tersebut.

[15] Adiwarman A.Karim, *Maqashid Bisnis Dan Keuangan Islam (Sintetis Fiqih Dan Ekonomi),* (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), h.43

4) Ketika tidak terdapat dalil dalam Al Qur‟an maupun As Sunnah dalam perkara perkara yang kontemporer, maka para mujtahid menggunakan Maqashid Syari‟ah dalam istinbath hukum setelah mengkombinasikan dengan ijtihad, istihsan, istihlah, dan sebagainya.
5) Al Maqashid Asy Syari‟ah membantu mujtahid unntuk mentarjih sebuah hukum yang terkait dengan perbuatan seorang hamba sehingga menghasilkan hukum yang sesuai dengan kondisi masyarakat.

Tujuan akhir merupakan tujuan utamanya adalah ta'ilal al-ahkam yang artinya mencari dan mengetahui illat hukum. Adapun tujuan mengetahui illat hukum itu dapat dipisahkan menjadi tiga kemungkinan yaitu:

1) Untuk dapat menetapkan hukum pada suatu kasus yang padanya terddapat illat hukum
2) Untuk memantapkan diri dalam beramal
3) Untuk menghindari hukum, artinya menetapkan illat untuk suatu hukum dengan tujuan menetapkan hukum kebalikannya sewaktu illat itu tidak terdapat dalam kasus itu

3. Indikator Maqashid Syariah

Maqashid syariah terhadap kajian kesejahteraan dibagi dalam lima fase yang mengedepankan kemaslahatan dan kesejahteraan yakni menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan dan menjaga harta[16]

Maqasid syariah atau tujuan syariah memiliki kemaslahatan inti/pokok yang disepakati dalam mencakup lima hal, yaitu:

1. Menjaga agama (Hifdz ad-Din);

   sebagai alasan diwajibkannya berdakwah, bermuamalah secara Islami, dan berjihad jika ada yang berusaha merusak agama ini. Agama merupakan hal vital bagi kehidupan manusia oleh karenanya harus dijaga dengan dua cara ;Mewujudkan serta selalu meningkatkan kualitas keberadaanya. Menjaga jiwa, diri atau

2. kehidupan(Hifdz An-Nafs);

   Kehidupan atau jiwa itu yang merupakan pokok dari segalanya di dunia ini bertumpu pada jiwa. sebagai alasan diwajibkannya pemenuhan kebutuhan pokok untuk hidup (sandang, pangan dan papan) dan pelaksanaan qishash untuk menjaga kemuliaan jiwa manusia

[16] Hamdani. Negara Sejahtera Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Walfare State In The Perspective Of Maqashid Sharia). *Jurnal Al-Mabsut* Vol. 14, No. 1, Maret 2020. Hal. 34

3. Menjaga akal (Hifdz Al-Aql);

Akal merupakan unsur yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena akal itulah yang membedakan hakikat manusia dari makhluk allah yang lainnya. Dimana sebagai alasan diwajibkannya menuntut ilmu sepanjang hayat, diharamkannya mengkonsumsi benda yang memabukan dan narkoba.

4. Menjaga keturunan (Hifdz An-Nasl);

Yang dimaksud dengan keturunan disini ialah keturunan dalam lembaga keluarga. Dimana untuk memperbaiki kualitas keturunan, dan diharamkannya zina serta perkawinan sedarah.

5. Menjaga harta (Hifdz Al-Mal);

Harta merupakan suatu yang sangat dibutuhkan manusia karena tanpa harta(makan) manusia tidak mungkin bertahan bertahan hidup. Dimana pengelola dan megembangkan harta atau kekayaan, sebab dengan kekayaan yang kita miliki membuat kita mampu menjaga empat tujuan yang ada diatasnya. Serta diharamkannya pencurian, suap, bertransaksi riba dan memakan harta orang lain secara bhatil. [17]

[17] Amir Syarifuddin, *Usul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2008),h.43

Dari kelima maqasid tersebut tingkatan urgensi dan kepentingan tersebut ada tiga(3), yaitu;

d. Dharuriyat, yaitu kebutuhan yang harus dipenuhi, yang jika tidak dipenuhi akan membuat kehidupan menjadi rusak
e. Hijayat, yaitu kebutuha yang sayogianya dipenuhi , yang jika tidak dipenuhi akan mengakibatkan kesulitan.
f. Tahsinat, kebutuhan pelengkap, yaitu jika tidak dipenuhi akan membuat kehidupan menjadi kurang nyaman.

Dalam kebutuhan manusia terhadap harta itu ada ysng bersifat dharuri(primer), ada yang bersifat haji (sekunder) dan juga yang bersifat tahsini (pelengkap). Begitu pula hajat dan kebutuhan lainnya itu berbeda-beda tingkat kepentingannya.[18]

[18] Adiwarman A.Karim, *Maqashid Bisnis Dan Keuangan Islam (Sintetis Fiqih Dan Ekonomi),* (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), h.5

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penduduk Desa Tanjung Sakti merupakan salah satu desa Kecematan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan memilki jumlah penduduk yaitu 1.218 jiwa, diantaranya laki-laki 637 orang dan perempuan 581 orang. Desa tanjung sakti terbagi manjadi 3 dusun diantaranya pasar lame (dusun 1), talang injan(dusun II), dan pulau timun (dusun III). Secara keseluruhan desa tanjung sakti beragama islam, sarana peribadahan yaitu masjid yang terdapat di desa tanjung sakti ada 2 buah masjid yaitu masjid At-Taqwa di Dusun I,dan masjid Al-Ihlas di Dusun III, yang berpososisi di pinggir jalan dan tengah-tengah permukiman warga. Posisi masjid yang berada ditengah-tengah permukiman warga membuat masyarakat lebih mudah menjangkaunya untuk beibadah atau sholat di masjid. Dalam kesehariannnya masyarakat Desa Tanjung Sakti Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat cukup rajin dalam sholat berjama’ah di masjid.

Desa Tanjung Sakti terletak tidak jauh dari kota pagaralam yaitu sekitar 45 menit dari kaki gunung dempo.dari kota bengkulu desa tanjung sakti dapat ditempuhdengan kenaraan roda 2 (dua), roda 4 (empat)

dengan jarak 186,7 km yaitu sekitar 5 jam. Desa Tanjung Sakti masih ramah akan lingkungan yang masih banyak terdapat tanaman dan pepohonan penghijauan. Batas wilayah desa tanjung sakti adalah sebagai berikut.[1]

- Sebelah Barat berbatasan dengan desa

  Sebelah Timur berbatasan dengan desa tanjung bulan

  Sebelah Timur berbatasan dengan desa eyek tenam

  Sebelah Utara berbatasan dengan penandingan

Jika di tinjau dari kehidupan sosialnya Desa Tanjung Sakti memilki kehidupan yang sangat baik dan perilaku tolong menolong yang masih sangat kental, hal ini terlihat dalam kehidupan keseharian mereka. Desa Tanjung Sakti seringkali melaksanakan suatu kegiatan atau acara secara bersama-sama, seperti kegiatan bakti sosial, acara pernikahan, dan kegiatan sosial lainnya. Sedangkan kondisi ekonomi masyarakat di daerah ini, umumnya mata pencarian mereka sebagai petani. Kebanyakan yang mencari nafkah yaitu laki-laki atau suami, selaku kepala keluarga, namun ada juga perempuan atau ibu-ibu yang bekerja dengan mendirikan usaha kecil-kecilan, seperti berdagang pulsa, warung dan ada juga yang bertani.[2]

---

[1] Data Demografi Desa Tanjung Sakti 2021

[2] Wawawancara Kepala Desa Tanjung Sakti Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat 15 Februari 2022

B. Struktur Desa Tanjng Sakti dan Tugas Masing-Masing

1. Struktur Desa Tanjung Sakti Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat

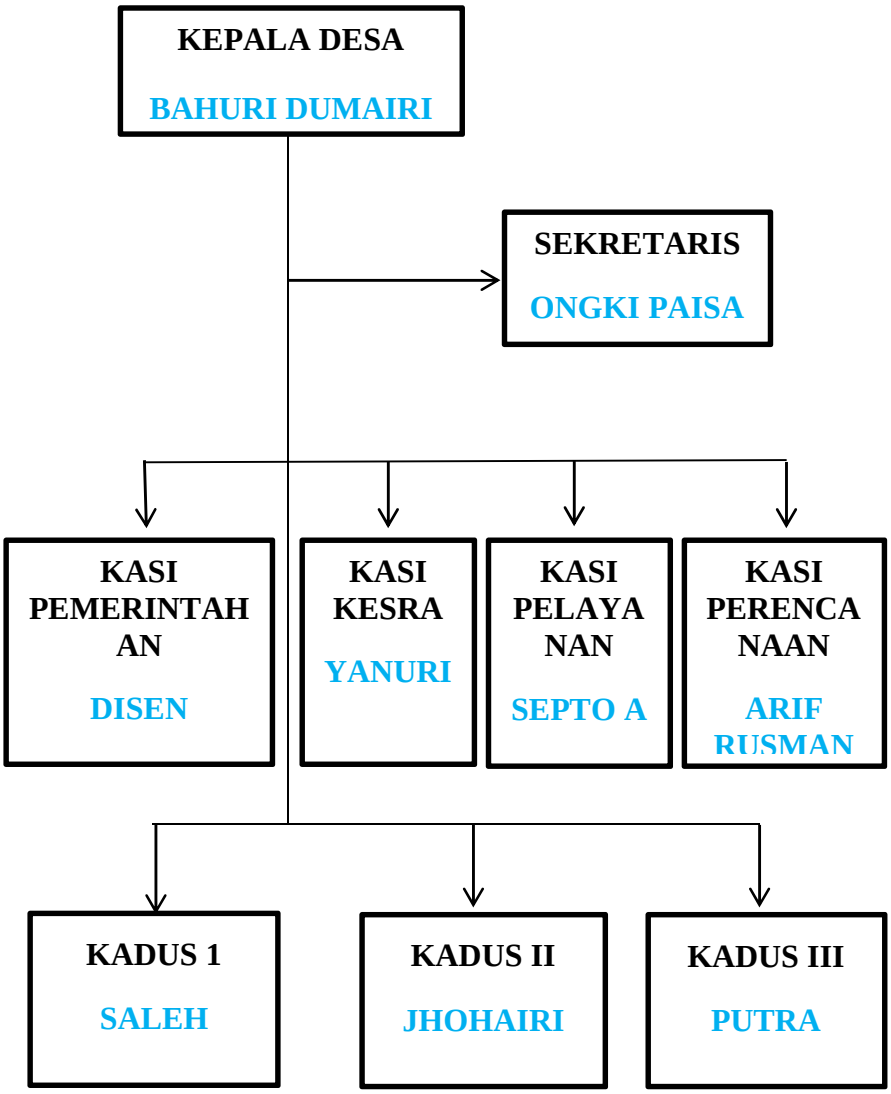

Gambar 3.1 Struktur Desa Tanjung Sakti

1. Tugas Masing-Masing Struktur Desa Tanjung Sakti Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat
   a) Tugas Kepala Desa
      1) Menyelenggarakan pemerintahan desa
      2) Sebagai kepala pemerintahan
      3) Melaksanakan pembangunan desa
      4) Membina masyarakat
      5) Memberdayakan masyarakat
   b) Tugas Sekretaris
      1) Unsur staf membantu kepala desa dalam pemdes dan bertanggung jawab kepada kades
      2) Memimpin dan melaksanakan administrasi pemdes
      3) Membentuk administrasi kepada masyarakat dan kades
   c) Tugas kasi kesra (seksi kesejahteraan)
      1) membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.
      2) melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya.
   d) Tugas Kasi Pemerintahan
      1) Melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan

2) Menyusun rancangan regulasi/peraturan desa
3) Pembinaan yang berkaitan masalah pertanahan
4) Pembinaan masalah ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
5) Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat desa
6) Pelaksanaan upaya perlindungan kependudukan
7) Penataan dan pengelolaan wilayah/dusun, serta Pendataan dan pengelolaan profil desa.

e) Tugas kasi pelayanan
1) Melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan,
2) Menyusun rancangan regulasi/peraturan desa,
3) Pembinaan yang berkaitan masalah pertanahan,
4) Pembinaan masalah ketentraman dan ketertiban masyarakat desa,
5) Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat desa, Pelaksanaan upaya perlindungan kependudukan, Penataan dan pengelolaan wilayah/dusun, serta Pendataan dan pengelolaan profil desa.

f) Tugas kasi perencanaan
1) menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan

2) menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa
3) evaluasi program
4) melakukan monitoring
5) penyusunan laporan.

g) Tugas kadus
1) membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.
2) Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
3) Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
4) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
5) Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

C. Keadaan Sosial Ekonomi Desa Tanjung Sakti

1. Jumlah Penduduk

   Desa Tanjung Sakti mempunyai jumlah penduduk 1.151 jiwa.

   Tabel 3.1 Jumlah Penduduk

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	637 jiwa
2	Perempuan	581 jiwa

Sumber : *Dokumentasi Desa Tanjung Sakti*

2. Tingkat Pendidikan

   Tingkat pendidikan masyarakat Desa Pancur Negara adalah sebagai berikut:

   Tabel 3.2 Tingkat Pendidikan

No	Uraian	Jumlah
1	Tidak atamat SD	176 orang
2	Tamat SD	325 orang
3	Tamat SMP	150 orang
4	Tamat SMA	311 orang
5	Tamat sarjana	35 orang

Sumber : *Dokumentasi Desa Tanjung Sakti*

3. Mata Pencaharian

Karena Desa Tanjung Sakti merupakan kampung pertanian, makasebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Mata Pencaharian

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	Petani	235
2	Buruh tani	175
3	PNS	18
4	Pedagang	20
5	Karyawan swasta	23
6	Buruh bangunan	15

Sumber : *Dokumentasi Desa Tanjung Sakti 2021*

4. Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Tanjung Sakti sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian, seperti ladang sawah, kebun kopi, kebun durian, dan lain sebagainya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini berfokus pada: 1) untuk mengetahui dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakat di desa tanjung sakti kabupaten lahat; 2) untuk mengetahui dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif maqasid syariah di desa tanjung sakti kabupaten lahat. Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada masyarakat secara langsung di desa tanjung sakti. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan, dianataranya yaitu : 7 informan masyarakat yang terdampak oleh kenaikan harga bahan pokok. Adapun hasil wawancara dapat dilihat sebagai berikut:

1. Keterjangkaun Harga

   Keterjangakauan harga yaitu dimana masyarakat/konsumen terjangkau atau dalam ketegori mampu membeli suatu barang, bahan pokok.

   Sebagaima hasil wawancara kepada ibu Dimi yang berpropesi sebagai ibu rumah tangga :

   > *"saya sebagai ibu rumah tangga yang biasa membeli bahan pokok merasa sangat keberatan dengan terjadinya kenaikan harga bahan pokok, dimana yang minyak goreng dahulunya 1liter 10*

ribu-12 ribu, sekarang naik menjadi 25 ribu. Untuk harga jual sekarang ini kurang terjangkau, diamana uang yang diberikan suami saya tidak bertambah untuk membeli bahan pokok, sedangkan harga di passaran semakin naik."[1]

pernyataan diatas di tambahkan juga oleh bapak wasri sebagai masyarakat petani kopi :

"ya dengan terjadinya kenaikan harga bahan pokok saya sebagai kepala keluarga mencari nafkah untuk keluarga, merasa terbebani, karena saya harus lebih banyak jam dalam bekerja dan hal tersebut membuat kurangnya istirahat. Dengan kenaikan harga bahan pokok seperti beras, gula, minyak, gas LPG, ini masih bisa terjangkau atau dibeli, akan tetapi saya merasa berat dalam membelinya."[2]

Hal ini juga di ungkapkan oleh ibu maya sebagai masyarakat petani kopi :

"ya kenaikan harga bahan pokok ini cukup sulit untuk kami masyarakat miskin yang bekerja sebagai petani kopi, dimana harga jual kopi tidak terlalu naik, sedangkan kami harus dan wajib membeli bahan pokok untuk kehidupan sehari-hari. Dengan kenaikana harga bahan pokok dipasar itu cukup tidak terjangkau oleh kami untuk membeli"[3]

---

[1] Wawanacara Dengan Ibu Dimi Di Desa Tanjung Sakti, Kamis 7 April 2022

[2] Wawancara Dengan Bapak Wasri Di Desa Tanjung Sakti, Kamis 7 April 2022

[3] Wawancara Dengan Ibu Maya Di Desa Tanjung Sakti, Sabtu 7 Mei 2022

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap masyarakat sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga, terutama masyarakat petani yanng hanya mengandalkan unag penan dari musim kopi yang penenya satu kali dalam setahun. Dampak dari kenaikan harga bahan pokok ini membuat masyarakat di Desa Tanjung Sakti harus lebih bekerja keras banting tulang atau mancari pekerjaan tambahan agar bisa membeli/memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dari harga bahan pokok yang semakin naik di pasaran hal ini membuat cukup sulit bagi masyarakat Desa Tanjung Sakti untuk membeli bahan pokok atau kurangnya terjangkau harga di masyarakat.

2. Harga Sesuai Kemampuan Atau Daya Saing Harga

Harga barang/bahan pokok yang di tawarkan penjual kepada konsumen harus kompetitif, agar masyarakat/konsumen mampu membelinya. Harga jual di pasaran harus sesuai dengan harga pada nasional, karena daya saing antara penjual satu dengan penjual lainnya sangat sulit, berbeda Rp. 1000.000 saja maka akan kehilangan banyak konsumen, dimana masyarakat/konsumen sangat jeli dalam harga suatua barang/bahan pokok.

Sebagaimana di jelaskan oleh ibu Erpiani yang berpropesi sebagai petani kopi :

> *"iya, sebelum saya membeli kebutuhan rumah atau bahan pokok terlebih dahulu saya bandingkan harga jual di pasar dan di warung, kerena biasanya harga jual di pasar lebih murah di bandingkan harga jual di warung. Saya sebagai ibu rumah tangga yanng mengatur keuangan dapur sangat-sangat saya perhatikan, karena perbedaaan 1000.000 saja bagi ibu rumah tangga itu akan berpengaruh untuk daya beli"*[4]

Hal ini juga di ungkapkan oleh ibu dimi yang berpropesi sebagai ibu rumah tangga :

> *"iya tentu, kerena kami sebagai ibu rumah tangga yang mengatur keungan dapur itu sangat berpengaruh bagi daya beli kami, misalkan saja harga minyak di warung 1liter dengan harga 28.000.000, sedangkan di pasar 1liternya dengan harga 25.000.000. nah dari perbandingan tersebut dapat dilihat, selisih harga jual menacapai 3000.000. dari 3000.000 ini kami bisa membeli masako"*[5]

Pernyataan di atas juga di tambahakan oleh ibu leta yang berpropesi sebagai petani kopi :

> *"iya, tentu akan ada berpandingan harga jual di pasar dan di warung, dimana harga di pasar lebih*

---

[4] Wawancara Dengan Ibu Erpiani Di Desa Tanjung Sakti, Sabtu 7 Mei 2022

[5] Wawancara Dengan Ibu Dimi Di Desa Tanjung Sakti, Kamis 7 April 2022

mampu untuk membelinya dibendingkan harga jual di warung, di pasar dengan uang 40.000.000 sudah bisa membeli beras 5kg, sedangakan kalau di warung dengan uang 40.000.000 hanya dapat beras 4kg saja."

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat/ konsumen sebelum membeli bahan pokok terlebih dahulu membandingkan antara harga jual di pasar dan harga jual di warung, yang mana harga jual di pasar lebih kompetitif atau lebih murah dari pada harga jual di warung, hal membuat masyarakat sering belanja kebutuhan bahan pokok di pasar dari pada di warung.

3. Kesesuian Harga Dengan Kualitas Produk

Sebelum membeli suatu barang biasanya masyarakat/konsumen terlebih dahulu melihat harga jual dengan kualitas suatu produk, sudah sesuai atau belum dengan harga yang di tawarkan, jikalau penawaran suatu produk lebih cenderung tinggi biasanya kulitasnya akan lebih baik juga. Dana biasanya masyarakat pembeli cenderung melihat-lihat terlebih dahulu kualitas produknya sebelum terjadinya akad sah.

Sebagaimana di jelaskan oleh bapak sundra yang berpropesi sebagai petani kopi :

"dalam penawaran harga jual bahan pokok di pasar sudah sesuai dengan harga pada umumnya, itula mengapa saya lebih suka berbelanja di

pasar, yang mana harga bahan pokok yang di tawarkan sudah sesuai dangan kualitas produknya."[6]

Hal yang sama juga ditambahkan oleh ibu Maya yang berpropesi sebagai petani kopi :

"tergantung di penjual nya nak, ada yang memang menjualkan harga sesuai dengan kualitasnya, tetapi ada juga yang sebagian menjual dengan harga yang lebih mahal padahal kualitasnya tidak terlalu bagus, hal ini demi uantuk mendapatkan keuntungan yang lebih, dan kalau untuk harga jual di pasar pada umunnya iya memang harga yang di tawarkan tergantung dangn kualitasnya"[7]

Pernyataan di atas juga di tambahkan oleh ibu narni yang berpropesi sebagai buruh tani :

"kalau menurut ibu terkadang masih belum nak, dimana masih ada penjual yang menjual harga melebihi harga pasaran misalnya harga gula pasir pada umumnya senilai 15.000.000/kg, nah ada juga penjual yang menjual dengan harga 17.000.000, demi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih, akan tetapi pada umumnya harga yang di warkan di pasar padaa umumnya sudah sesui dengan kuaitas."[8]

---

[6] Wawancara Dengan Bapak Sundra Di Desa Tanjung Sakti, Rabu 20 Apil 2022

[7] Wawancara Dengan Ibu Maya Di Desa Tanjung Sakti, Sabtu 7 Mei 2022

[8] Wawancara Dengan Ibu Narni Di Desa Tanjung Sakti, Minggu 17 April 2022

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa masyarakat desa Tanjung Sakti membeli produk kebanyakan tergantung uangnya tidak terlalu memperhatikan kualitasnya dan ada juga sebagian yang lebih memperhatikan kulitasnya. Harga jual di pasar ada yang sudah sesuai dengan harga pada nasional dan ada sebagian juga penjual yang menaikkan harga jual demi mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi, pada sekarang ini minyak sayur yang semakin mahal dan langkah ini menjadi kesempatan penjual untuk menaikkan harga jual, sebut saja barang lama dengan harga jual baru. Dan untuk kualitas penjualnya. semakin mahal suatu barang maka akan semakin bagus juga kualitasnya, dan sebaliknya semakin murah harga barang maka kualitasnya pun semakin rendah.

4. Kesesuian Harga Dengan Manfaat

Pada umunnya masyarakat/konsumen sebelum membeli bahan pokok akan lebih memperhatikan manfaat dari barang tersebut, semakin besar manfaat yang diarasakan oleh konsumen maka harga juga akan semakin naik. Tetapi ada juga sebagian konsumen yang tidak terlalu mementingkan manfaat yang penting guna/fungsinya sama saja, dan harga tersebut lebih murah.

sebagaimana dijelaskan oleh ibu erpiani yang berpropesi sebagai petani kopi :

> *"pada saat membeli suatu bahan pokok, pasti saya perhatikan dahulu harga yang ditawarkan dngan manfaat suatu jenis bahan pokok tersebut, dan saya lebih memilih yang lebih besar manfaatnya walaupun harga yang di tawarkan lebih mahal, dan untuk manfaatnya kami sendiri bisa merasakannya"*[9]

Hal yang berbeda disampaikan oleh ibu narni yang berpropesi sebagai buruh tani :

> *"kalau saya pribadi tidak terlalu mementingkan manfaatnya yang penting harga cukup di kantong, misalnya kecap botol sedap seharga 10.000, sedangkan kecap merk biasa cmn 5000.000, maka saya akan lebih memilih yang lebih murah. Dan harga yang di tawarkan murah atau mahalnya itu sudah sesuai, tergantung di konsumennya mau membeli yang mana."*[10]

Pernyataan di atas juga di ungkapkan oleh ibu leta yang berpropesi sebagai petani kopi :

> *"iya, sebelum saya membeli bahan pokok pasti saya perhatikan dahulu harga yang di tawarkan dengan manfaat yang di rasakan, akan tetapi hal tersebut tergantung dengan keadaan uang, kalau uang nya masih cukup saya lebih memilih manfaatnya walaupun harga mahal, dan sebaliknya jikalau uang tidak cukup lagi, maka saya akan lebih memeilih*

---

[9] Wawancara Dengan Ibu Erpiani Di Desa Tanjung Sakti, Sabtu 7 Mei 2022

[10] Wawancara Dengan Ibu Narni Di Desa Tanjung Sakti, Minggu 17 April 2022

yang lebih murah. Dan untuk harga penawarannya sudah sesui dengan kedaan suatu barang tersebut, semakin mahal harga suatu barang maka akan semakin besar juga manfaat yang dirasakan."[11]

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber tersebut, dapat di simpulkan bahwa setiap pembeli/konsumen sebelum membeli suatu barang atau bahan pokok ada yang akan lebih memilih manfaatnya walaupun harganya mahal dan ada juga tidaak terlalu mementingkan manfaatnya yang penting dapat di gunakan atau dimakan dengan layak walaupun harga murah. Dan untuk harga yang di tawarkan dipasar sudah sesui dengan manfaatnya masing-masing produk, tergantung di konsumennya mau membeli yang mana.

5. Maqasid Syariah
   a. *Hifdz An-Nafs* (Kehidupan/Memelihara Jiwa)

      Hifdz An-Nafs merupakan konsep dimana masyarakat tetap mencari rezeki yang halal, misalnya pekerjaan tambahan berjualan kecil-kecilan, agar bisa tetap memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, itu semua untuk memenuhi kebutuhan jiwa.

[11] Wawancara Dengan Ibu Leta Di Desa Tanjung Sakti, Rabuu 20 April 2022

Sebagaimana dijelaskan oleh bapak wasri yang berpropesi sebagai petani kopi :

> *“ iya Alhamdulillah masih bisa nak memenuhi kebutuhan bahan pokok, akan tetapi kami lebih berhemat lagi dan mengurangi pembelian bahan pokok, misalnya yang biasanya membeli minyak 2liter, gula pasir 3kg dalam satu minggu sekarang lebih sedikit dari biasanya, dan untuk lebih menghemat juga kami mengurangi yang masak yang pakai minyak.”*[12]

Hal yang sama juga di tambahankan oleh ibu maya yang berpropesi sebagai petani kopi :

> *“Alhamdulillah masih nak, ya akan tetapi ibu lebih menghemat dalam menggunakan bahan pokok, terutama minyak sayur, dimana sekarang kan minyak sayur lagi mahalnya. Dan terkadang juga jikalau ibu lagi tidak ada uang, kerana belum musim dan tidak upahan/arian ibu berhutang ke warung untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.”*[13]

Pernyataan di atas juga di tambhankan oleh ibu leta yang berpropesi sebagai petani kopi :

> *“ya walaupun harga bahan pokok melonjak naik, Alhamdulillah masih bisa memenuhi kebuthan pokok sehari-hari, ya akan tetapi ibu lebih berhemat dalam pemakaiannya, yang biasanya ibu sering membuat gorengan setiap*

---

[12] Wawancara Dengan Bapak Wasri Di Desa Tanjung Sakti, Kamis 7 April 2022

[13] Wawancara Dengan Ibu Maya Di Desa Tanjung Sakti, Sabtu 7 Mei 2022

pagi, dan untuk sekarang minyak lagi mahal, jadi ibu stop dulu untuk yang namanya berbau gorengan demi untuk berhemat. Dan terkadang jikalau lagi kurangnya ekonomi keluarga terkadang juga saya berhutang ke warung untuk kebutuhan bahan pokok untuk beberapa hari, dan hutang tersebut pasti akan kami bayar"[14]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa Hifdz An-Nafs di masyarakat Desa Tanjung Sakti sudah sesuai dengan ketentuan islam, dengan terjadinya kenaikan harga bahan pokok masyarakat Desa Tanjung Sakti juga masih bisa memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, akan tetapi kerena sebagian besar masyarakat desa bekerja sebagai petani, jadi penghasilannya tidak menentu yang membuat masyarakat desa terkadang berhutang ke warung dalam memenuhi kebutuhan pokok untuk beberapa hari. Akan tetapi hal tersebut berhutangnya juga tidak lama dan pasti akan di bayar.

b. Hafidz Al-Mal (Memelihara Harta)

Hafidz Al-Mal yang mengatur masalah harta atau keuangan manusia dalam membelajakannya,

[14] Wawancara Dengan Ibu Leta Di Desa Tanjung Sakti, Rabu 20 April 2022

agar tidak boros dan digunakan sebagai mana mestinya, lebih mengutamakan kebutuhan hidup daripada keinginan/gaya hidup, agar bisa terpenuhinya kebutuhan pokok sehari-hari.

Sebagimana dijelakan oleh bapak sundra yang berpropesi sebagai petani kopi :

> *"dalam mencari nafkah Alhamdulillah bapak masih mencari rezeki yang halal, bapak mencari pekerjaan tambahan, misalnya bapak mengojek padi atau yang lainnya yang penting halal. Masalah keuangan dalam membelanjakannya antara uang untuk kebutuhan bahan pokok dangan kebutuhan lainnya, dan yang pastinya lebih menghemat pengeluaran sehari-hari"*[15]

Hal yang sama juga di tambahakan oleh ibu narni yang berpropesi sebagai buruh tani :

> *"Alhamdulillah dalam mencari rezeki ibu masih mencari yang halal nak, walaupun harga bahan pokok naik, mencari rezeki tetap dijalan yang benar. Selian upahan/arian terkadang ibu juga membantu tetangga masak untuk jualannya. Dalam membelanjakan uang ibu lebih menghemat pengualaran nak, ibu juga belanja dengan secukupnya saja, lebih mementingkan kebutuhan kebutuhan hidup sehari-hari dari pada keinginan ibu."*[16]

---

[15] Wawancara Dengan Bapak Sundra Di Desa Tanjung Sakti, Rabu 20 April 2022

[16] Wawancara Dengan Ibu Narni Di Desa Tanjung Sakti, Minggu 17 April 2022

Pernyataan di atas juga di tambahkan oleh ibu dimi yang berpropesi sebagai ibu rumah tangga :

> *"Alhamdulillah ibu masih mencari rezeki yang halal, dimana kenaikan harga bahan pokok atau suatu barang tidak akan mempengaruhi untuk mencari rezeki yang tidak halal, kerena rezeki sudah ada yang ngatur nak, tugas kita berusaha dan berdo'a. Terutama dalam membelanjakan uang, mengutamakan yang lebih penting dahulu, terutama kebutuhan bahan pokok."*[17]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa masayarakat desa Tanjung Sakti masyarakat masih mencari rezeki yang halal meskipun sedang terjadinya kenaikan harga bahan pokok. Masyarakat desa lebih bekerja keras dalam mencari rezeki dan lebih berhemat dalam membelajakan uang, lebih mengutamakan kebutuhan hidup dari pada keinginan/gaya hidup.

B. Pembahasan Penelitian

1. Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tanjung Sakti

Pada dasarnya penduduk di desa tanjung sakti kebanyakan bermata pencaharaian sebagai petani dan

[17] Wawancara Dengan Ibu Dimi Di Desa Tanjung Sakti, Kamis 7 April 2022

buruh tani. kehidupan masyarakat desa Tanjung Sakti lebih besar pengeluarannya dibandingkan penghasilan dikarenakan naiknya harga bahan pokok tidak sesuai dengan pendapatan masyarakat desa Tanjung Sakti yang hanya berpendapatan rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Data Masyarakat Desa Dan Tingkat Pendapatan

No	Nama	Umur	Jenis pekerjaan	Pendapatan /bulan
1	Dimi	30	Ibu rumah tangga	Rp. 1.500.000
2	Sundra	30	Petani kopi	Rp. 2.500.000
3	Leta febrianti	32	Petani kopi	Rp. 3000.000
4	Erpiani	40	Petani kopi	Rp. 2000.000
5	Maya	46	Petani kopi	Rp. 1.700.000
6	Wasri	50	Petani kopi	Rp. 2.000.000
7	Narni	47	Buruh tani	Rp. 1.300.000

Sumber : *data diolah dari hasil wawncara kepada masyarakat desa tanjung sakti*

Dari data tabel diatas dapat kita lihat tingkat pendapatan masyarakat desa Tanjung Sakti yang bisa

digolongkan sangat rendah. Pada zaman sekarang ini dimana bahan pokok yang sangat dibutuhkan masyarakat harganya semakin melonjak naik sedangkan pendapatan petani dan buruh tani didesa Tanjung Sakti hanya Rp.1.300.000/bulan tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka. Oleh karena itu masyarakat desa Tanjung Sakti masih banyak sekali yang hidup dibawa golongan sejahtera.

Konsep kesejahteraan dalam masyarakat modern, yaitu keadaan dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, yaitu kebutuhan akan pangan, sandang, papan, air minum yang aman, dan kesempatan untuk mengenyam pendidikan lebih lanjut dan melakukan pekerjaan yang layak.

Harga merupakan jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk atau sejumlah nilai yang dipertukarkan konsumen atau manfaat memiliki atau menggunakan produk harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan produk. Harga yaitu nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa berikut pelayanannya.[18]

---

[18] Tim. Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar*, (Jakarta: PT. RealityPublisher 2008), h. 450.

Barang tidak selalu sama harganya dan memiliki nama yang berbeda. Definisi harga adalah jumlah yang dibebankan pada suatu produk atau layanan, atau nilai yang ditukarkan pelanggan dengan keuntungan yang dihasilkan dari memiliki atau menggunakan produk atau layanan tersebut.

Keterjangkauan harga yaitu Konsumen bisa menjangkau harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Produk biasanya ada beberapa jenis dalam satu merek dan harganya juga berbeda dari termurah sampai termahal. Dengan harga yang ditetapkan para 28 konsumen banyak yang membeli produk. Dari hasil wawancara kepada konsumen, masyarakat desa Tanjung Sakti dengan terjadinya kenaikan harga bahan pokok terhadap masyarakat sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga, terutama masyarakat petani yanng hanya mengandalkan uang penan dari musim kopi yang penenya satu kali dalam setahun. Dampak dari kenaikan harga bahan pokok ini membuat masyarakat di Desa Tanjung Sakti harus lebih bekerja keras banting tulang atau mancari pekerjaan tambahan agar bisa membeli/memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dari harga bahan pokok yang semakin naik di pasaran hal ini membuat cukup sulit bagi masyarakat

Desa Tanjung Sakti untuk membeli bahan pokok atau kurangnya terjangkau harga di masyarakat.

Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga yaitu Konsumen sering membandingkan harga suatu produk dengan produk lainnya. Dalam hal ini mahal murahnya harga suatu produk sangat dipertimbangkan oleh konsumen pada saat akan membeli produk tersebut. Berdasarkan hasil penelitian bahwa masyarakat/ konsumen sebelum membeli bahan pokok terlebih dahulu membandingkan antara harga jual di pasar dan harga jual di warung, yang mana harga jual di pasar lebih kompetitif atau lebih murah dari pada harga jual di warung, hal membuat masyarakat sering belanja kebutuhan bahan pokok di pasar dari pada di warung.

Kesesuaian harga dengan kualitas produk yaitu Harga sering dijadikan sebagai indikator kualitas bagi konsumen orang sering memilih harga yang lebih tinggi diantara dua barang karena mereka melihat adanya perbedaan kualitas. Apabila harga lebih tinggi orang cenderung beranggapan bahwa kualitasnya juga lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa masyarakat konsumen di jelaskan bahwa masyarakat desa Tanjung Sakti membeli produk kebanyakan tergantung uangnya tidak terlalu memperhatikan

kualitasnya dan ada juga sebagian yang lebih memperhatikan kulitasnya. harga jual di pasar ada yang sudah sesuai dengan harga pada nasional dan ada sebagian juga penjual yang menaikkan harga jual demi mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi, pada sekarang ini minyak sayur yang semakin mahal dan langkah ini menjadi kesempatan penjual untuk menaikkan harga jual, sebut saja barang lama dengan harga jual baru. Dan untuk kualitas penjualnya. semakin mahal suatu barang maka akan semakin bagus juga kualitasnya, dan sebaliknya semakin murah harga barang maka kualitasnya pun semakin rendah.

Kesesuaian harga dengan manfaat yaitu Konsumen memutuskan membeli suatu produk jika manfaat yang dirasakan lebih besar atau sama dengan yang telah dikeluarkan untuk mendapatkannya. Jika konsumen merasakan manfaat produk lebih kecil dari uang yang dikeluarkan maka konsumen akan beranggapan bahwa produk tersebut mahal dan konsumen akan berpikir dua kali untuk melakukan pembelian ulang. Berdasarkan hasil penjelasan dari masyarakat konsumen kesesuian harga dengan manfaat diamana setiap pembeli/konsumen sebelum membeli suatu barang atau bahan pokok ada yang akan lebih memilih manfaatnya walaupun harganya mahal dan ada juga tidaak terlalu

mementingkan manfaatnya yang penting dapat di gunakan atau dimakan dengan layak walaupun harga murah. Dan untuk harga yang di tawarkan dipasar sudah sesui dengan manfaatnya masing-masing produk, tergantung di konsumennya mau membeli yang mana.

2. **Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Maqasid Syariah Di Desa Tanjung Sakti**

Bahan pokok yang dibutuhkan masyarakat yang harganya terus menerus naik membuat banyak keresahan bagi kesejahteraan dan kehidupan masyarakat desa Tanjung Sakti, bukan hanya karena pendapatan yang tidak sesuai. tetapi kebutuhan hidup yang semakin melambung tinggi harganya. Bahan pokok yang harganya mahal membuat masyarakat sulit untuk memenuhinya ditambah kebutuhan rumah tangga yang lain sehingga kesejahteraan sulit untuk diciptakan. Dengan terjadinya kenaikan harga, masyarakat Tanjung Sakti tetap bisa memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dengan cara *hifdzu nafs* (menjaga jiwa) dan masyarakat Desa Tanjung Sakti mencari rezeki/harta dengan cara yang baik dan halal untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari *hifdzu mal* (manjaga harta).

Sistem ekonomi Islam didasarkan pada 3 pondasi utama yaitu tauhid, syariah dan akhlak. Pengamalan syariah dan akhlak merupakan refleksi dari tauhid. Landasan tauhid yang tidak kokoh akan mengakibatkan implementasi syariah dan akhlak terganggu. Dasar syariah adalah membimbing aktivitas ekonomi sehingga sesuai dengan kaidah-kaidahsyariah. Sedangkan akhlak membimbing aktivitas ekonomi manusia agar senantiasa mengedepankan moralitas dan etika untuk mencapai tujuan.[19]

Ilmu maqashid syariah adalah suatu disiplin ilmu yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa ilmu tersebut, manusia akan kehilangan arah dalam menentukan tujuan disyari‟atkannya suatu hukum dalam kehidupan mereka. Tentunya akan mengalami kesulitan.

kehidupan(Hifdz An-Nafs); Kehidupan atau jiwa itu yang merupakan pokok dari segalanya di dunia ini bertumpu pada jiwa. sebagai alasan diwajibkannya pemenuhan kebutuhan pokok untuk hidup (sandang, pangan dan papan) dan pelaksanaan qishash untuk menjaga kemuliaan jiwa manusia. Dari konsep ini masyarakat Desa Tanjung Sakti sudah sesuai dengan ketentuan islam, dengan terjadinya kenaikana harga

[19] Muhamad Takhim, Sistem Ekonomi Islamdan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2016, h.5

bahan pokok masyarakat Desa Tanjung Sakti juga masih bisa memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, akan tetapi kerena sebagian besar masyarakat desa bekerja sebagai petani, jadi penghasilannya tidak menentu yang membuat masyarakat desa terkadang berhutang ke warung dalam memenuhi kebutuhan pokok untuk beberapa hari. Akan tetapi hal tersebut berhutangnya juga tidak lama dan pasti akan di bayar.

Menjaga harta (Hifdz Al-Mal) Harta merupakan suatu yang sangat dibutuhkan manusia karena tanpa harta(makan) manusia tidak mungkin bertahan bertahan hidup. Dimana pengelola dan megembangkan harta atau kekayaan, sebab dengan kekayaan yang kita miliki membuat kita mampu menjaga empat tujuan yang ada diatasnya. Serta diharamkannya pencurian, suap, bertransaksi riba dan memakan harta orang lain secara bhatil. [20] maka dalam konsep ini masayarakat desa Tanjung Sakti telah menjalankan tuntunan atau konsep syariat islam, masyarakat masih mencari rezeki yang halal meskipun sedang terjadinya kenaikan harga bahan pokok. Masyarakat desa lebih bekerja keras dalam mencari rezeki dan lebih berhemat dalam membelajakan uang, lebih mengutamakan kebutuhan hidup dari pada keinginan/gaya hidup.

[20] Amir Syarifuddin, *Usul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2008).h.43

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan penulis dilapangan dan wawancara terstruktur dengan informan maka dapat disimpulkan bahwa:

D. dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat, dimana keterjangkuan harga bahan pokok di masyarakat desa Tanjung Sakti saat ini belum terlalu terjangkau, karena bahan pokok yang sedang naik, sedangkan penghasilan masyarakat dari hasil penen kopi. Adapun harga sesuai kemampuan atau daya saing harga, masyarakat lebih memilih berbelanja kebutuhan bahan pokok di pasar, karena harga yang kompetitif dan lumayan mampu di beli oleh masyarakat. Untuk kesesuian harga dengan kualitas, manfaat produk, harga yang ditawarkan di pasar sudah sesuai dengan kualitas, serta manfaat yang dirasakan, akan tetapi ada sebagian mayarakat yang tidak terlalu memperhatikan manfaatnya yang penting kegunaanya sama saja.

E. dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif maqasid

syariah di desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat, dari Hifdz An-Afs (kehidupan/kebutuhan jiwa), masyarakat desa Tanjung Sakti masih bisa memenuhi kebutuhan pokok walaupun dengan terjadinya kenaikan harga bahan pokok saat ini, akan tetapi ada juga sebagian masyarakat ketika kurangnya ekonomi keluarga, masyarakat berhutang ke warung untuk memenuhi kebutuhan hidup sementara waktu. Adapun hifdz Al-Mal(memelihara harta), masyarakat desa mencari rezeki dngan cara yang halal, mencari pekerjaan tambahan, dan lebih berhemat dalam membelanjakan uang untuk kebutuhan hidup sehari-hari

B. Saran

1. Diharapkan masyarakat desa Tanjung Sakti agar bisa memanfaatkan tanah yang kosong untuk ditanami dengan sayuran, dari hasil panen sayuran tersebut bisa di makan untuk sendiri dan bisa untuk di jual.
2. Dengan terjadinya kenaikan harga bahan pokok saat ini diharapkan pemerintah harus bersikap tegas terhadap pihak pihak yang melakukan aksi penimbunan. Sebab, aksi semacam inilah yang akhirnya menyudutkan pedagang pasar, seakan-akan pedagang pasar yang melakukan aksi ambil untung

dari situasi yang ada, dan merugikan banyak konsumen.

3. Untuk peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat digunkan untuk dasar penelitian selanjutnya dan sebagai acuan mengenai dampak kenaikan harga bahan pokok di masyarakat dan bagaimana cara menyikapi dari hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A.Karim, Adiwarman. *Maqashid Bisnis Dan Keuangan Islam (Sintetis Fiqih Dan Ekonomi),* Jakarta:Rajawali Pers, 2016

Agama, Departemen. *RI Al-Qur'an Dan Terjemahanya Edisi Revisi* Surabaya : Karya Agung Surabaya. 2006

Aman Rajo, *Dampak Menurunnya Harga G Etah Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitasislam Negeri Sumatera utara Medan 2019

Astuti, Puji. *Dampak Kenaikan Harga Bahan Baku Pada Usaha Produksi Tungku Gerabah Terhadap Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam* Pekan Baru : Skripsi Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2017

Audah, Jasser. *Maqashid untuk Pemula*, Terj : `Ali Abdelmom `im, Yogyakarta : Suka Press, 2013

Bakhtiar, Amsel. *Perekonomian Indonesia*, Surabaya: Permata Utama, 2006

Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologi Kearah Ragam Varian Kontempore)*, Jakarta : Rajawali Pers, 2010

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif : Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial, Lainnya.* Cetakan Kedua, Jakarta : Kencana, 2011

Dharmawati, Made. *Kewirausahaan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016

Fadilah, Nur. Konsep Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam,* Vol. 1, No. 1, Maret 2020

Imani, Safarinda. Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah, Al-Masraf : *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Volume 4, Nomor 1, 2019

Kusmiyati "*Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin I*" Palembang *:* Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2018

Palar, Nathania. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Cabai Rawit Di Kota Manado” *jurnal Agri-sosioekonomi–Volume 12Nomor 2*,Mei 2016

Puspitaningrum, Rani. “Empirical Evidence of the Impact of Islamic Financial Inclusion on Human Welfare of Maqashid Sharia Perspective in Indonesia” *Journal Review of Islamic Economics and Finance* Volume 4, No. 1, June 2021

Reality, Tim. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar*, Jakarta: PT. RealityPublisher 2008

Salamak, Riadi. *Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (Bbm) Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan Payang Di Desa Keramian Kecamatan Masalembu* , Malang : Skripsi Fakultas Pertanian Peternakan , 2018

Sarjana, Bagus. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Harga Perumahan Di Kabupaten Buleleng” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Vol. 10 No. 2. 2018*

Sudaryono, *Metode Penelitiann Pendidikan* Jakarta : Kencana, 2016.

Sugeng Pujilesono *Perundang-Undangan Sosial Dan Pekerjaan Sosail Perspektif Pemenuhan Keadilan Dan Kesejahteraan Sosial.* Malang : Setara Press, 2020

Sugiarto, *Ekonomi Mikro*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000

Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf Dan R&D*). Cet-7 Bandung : Cv. Alfabeta, 2009

Sugiono, *Metode Penelitian kuantatif, kualitatif, dan R&D* Bandung : Alfabeta, 2017

Syahruddin, "Dampak Kenaikan Harga Kedelai Terhadap Pendapatan Home Industri Tahu Dan Tempe Di Kota Merauke" *Musamus Journal Of Economics Development.* Vol. 1 No.2 April 2019 E-ISSN : 2622-9188, P-ISSN : 2622-9145

Syarifuddin, Amir. *Usul Fiqh*, Jakarta: Kencana, 2008

Takhim, Muhamad. Sistem Ekonomi Islamdan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2016

Zuhairi, Awang Nib. "Kesejahteraan Keluarga Menurut Maqasid Syariah Dalam Konteks Masyarakat Majmuk Di Sarawak: Satu Tinjauan Awa" *Azka International*

Journal Of Zakat And Social Finance (AZJAF0) Vol.1 No.2 Special Issue 2021

L A M P I R A N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

Identitas Mahasiswa

Nama : Delti Indah Sari

N I M : 1811130045

Prodi : Ekonomi Syariah

Semester : 7(Tujuh)

Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

Judul 1*: DAMPAK FLUKTUASI HARGA BERAS TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH (Studi Di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)

1. **Latar Belakang Masalah**:** (Lampirkan)

   Rumusan Masalah*:** (Lampirkan)

2. **Judul 2*:** .....

   .....

   Latar Belakang Masalah:** (Lampirkan)

   Rumusan Masalah*:** (Lampirkan)

I. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

   Catatan .....

   .....

Pengelola Perpustakaan

KHOZIN ZAKI

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

   Catatan Lengkapi proposal sesuai rumus di rumusan dengan bantuan pembimbing

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

19/12 21

II. Judul Yang Disahkan .....

.....

.....

Penunjukkan Dosen Penyeminar: .....

.....

Bengkulu, ...

Mahasiswa

Delti Indah Sari

Mengesahkan

Ketua Prodi Ekis/Manajemen

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Desember 2021
Nama Mahasiswa : Delti Indah Sari
Nim : 1811130045
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
DAMPAK FLUKTUASI HARGA BERAS TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH(Studi Di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)	Delti Indah Sari	Rizky Hariyadi, M.Acc

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Delti Indah Sari
NIM : 1811130045
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1	Data fluktuasi belum tergambar di latar belakang	Tambahkan data
2	Penelitian terdahulu harus ada tentang Maqashid Syariah	Tambahkan data
3	Penelitian terdahulu dibuat dalam bentuk tabel	Perbaiki
4	Penulisan huruf asing tidak ditulis miring	Perbaiki
5	Masih banyak salah penulisan	Perbaiki
6	Pahami kenapa informan tersebut bisa digadikan informan	Tambahkan
7	Maqashid syariah dispesifikkan ke beberapa indikator saja	Perbaiki

Bengkulu, 16 Desember 2021
Penyeminar,

Rizky Harriyadi, M.Acc
NIP 198711262019031004

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Dampak Fluktuasi Harga Beras Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Maqashid Syariah(Studi Di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)" yang disusun oleh :

Nama : Delti Indah Sari

NIM : 1811130045

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Desember 2021 M/ 1443 H

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Desember 2021 M
Rabiul Awal 1443 H

Mengetahui

Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M
NIP 197705092008012014

Penyeminar

Rizky Harivadi ,M.Acc
NIP. 198711262019031004

Scanned by TapScann

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanRaden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1831/In.11/F.IV/PP.00.9/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, MA
   NIP. : 197304121998032003
   Tugas : Pembimbing I

2. N A M A : Nonie Afrianty, ME
   NIP. : 199304242018012002
   Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N a m a	:	Delti Indah Sari
Nim.	:	1811130045
Prodi	:	Ekonomi Syariah
Judul Tugas Akhir	:	DAMPAK FLUKTUASI HARGA BERAS TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (STUDI DI DESA TANJUNG SAKTI KABUPATEN LAHAT).
Keterangan	:	Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 30 Desember 2021
Plt. Dekan,

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanRaden Fatah PagarDewaKota Bengkulu 38211
Telepon.(0736)51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Dampak Kenaikan Harga Bahan pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Syariah (Studi Di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)" yang disusun oleh :

Nama : Delti Indah Sari
Nim : 1811130045
Prodi : EkonomiSyariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surati zin penelitian.

Bengkulu, Maret 2022 M
Sya'ban 1443 H

Pembimbing I

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Pembimbing II

Nonie Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Herlina Yustati, MA; Ek
NIP.198505222019032004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0394/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/04/2022 Bengkulu, 6 April 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Kepada Yth.
Kepala Desa Tanjung Sakti
Kabupaten Lahat.
di-
Lahat

Assalamu'alaikumWr .Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 atas nama :

Nama : Delti Indah Sari
NIM : 1811130045
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Syariah (Studi di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat).

Tempat Penelitian : Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
Wakil Dekan I

Nurul Hak

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT
KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMI
DESA TANJUNG SAKTI
Alamat: Desa Tanjung Sakti Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kode Pos 31581

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 140/585TS/TS-PUMI /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bahuri

Jabatan : Kepala Desa Tanjung Sakti Kecamatan Tanjung Sakti Pumi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Delti Indah Sari

NIM : 1811130045

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Tanjung Sakti Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan, terhitung mulai tanggal 6 April 2022 sampai dengan tanggal 7 Mei 2022 guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "Dampak Kenaikan Harga Pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Syariah (Studi di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Sakti, Mei 2022
Mengetahui Kepala Desa

Bahuri

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Delti Indah Sari
Nim : 1811130045
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Dampak Kenaikan Harga Bahan pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Syariah (Studi Di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)

DAFTAR PERTANYAAN

A. Wawancara kepada masyarakat

a. Keterjangkauan harga

1. Berapakah standart harga penjualan bahan pokok yang biasanya dijual di pasaran ?
2. Apakah harga jual bahan pokok di pasar dapat terjangkau oleh bapak/ibu ?

b. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga

1. Apakah bapak/ibu sebelum membeli bahan pokok terlebih dahulu membandingkan harga jual yang ada di pasar atau warung ?
2. Apakah harga yang ditawarkan di pasar lebih kompetitif dibandingkan harga di warung lainnya?

c. Kesesuain harga dengan kualitas produk

1. Apakah kualitas bahan pokok dan harga yang ditawarkan dipasar sudah sesuai dengan keinginan Bapak/Ibu
2. Menurut bapak/ibu, apakah harga jual bahan pokok sudah di atur sesuai dengan kualitas apa belum ?

d. Kesesuian harga dengan manfaat

1. Saat melakukan pembelian bahan pokok, apakah bapak/ibu memperhatikan seperti apa harga yang ditawarkan dan apa manfaat yang bapak/ibu dapatkan ?
2. Apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan manfaat yang rasakan ?

e. Maqasid syariah

1. Hifdz An-Nafs
   a) Dengan kenaikan harga bahan pokok apakah bapak/ibu masih bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ?
   b) Dengan terjadinya kenaikan harga barang pokok apakah bapak/ibu tidak berhutang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ?

2. Hifdz Al-Mal

a) Apakah dengan kenaikan harga bahan pokok bapak/ibu tetap mencari nafkah dengan cara yang halal atu bathil?

b) Bagaimana sikap bapak/ibu membelanjakan uang dengan membeli kebutuhan bahan pokok sehari-hari ?

Bengkulu, Maret 2022 M
Sya'ban 1443 H

Peneliti

Delti Indah Sari
NIM. 1811130045

Pembimbing 1

28/3 22

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Pembimbing II

24/3-22

Nonie Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Delti Indah Sari Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130045 Pembimbing I : Dr. Asnaini, MA
Judul Skripsi :Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Syariah (Studi Di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Jum'at 31 Desember 2021	Proposal dan SK pembimbing	Lakukan observasi awal dan pastikan masalahnya, dan dilanjutkan	
2.	Senin 28 Maret 2022	BAB 1-III Izin penelitian pedoman wawancara	ACC dilanjutkan penelitian	
3.	Jum'at 10 juni 2022	Perubahan judul penelitian	ACC	
4.	Senin 20 Juni 2022	1. abstrak 2. pengetikan 3. daftar isi 4. penulisan halaman salah	1. Disesuaikan dan dirapikan 2. Cek pedoman 3. Lengkapi, cek teks rapikan 4. Sesuikan pedoman	

5.	Senin 20 Juni 2022	BAB 1-V	1. Rumusan dan tujuan disesuaikan 2. Perubahan disesuaikan di hasil 3. Fotnote diperbaiki 4. Pengetikan, spasi di sesuaikan dengan pedoman 5. Tebel-tabel dirapikan dan jangan putus 6. Kesalahan penggunaan huruf kapital dan lain-lain dicek dan di edit lagi	
6.	Senin 27 Juni 2022	BAB 1-V	ACC dilanjutkan ke sidang Munaqasah FEBI	

Bengkulu, 27 Juni 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan

Yenti Sumarni, SE, MM.
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Delti Indah Sari Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130045 Pembimbing II : Nonie Afrianty, ME
Judul Skripsi : Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Syariah (Studi Di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin 3 Januari 2022	Penyerahan SK pembimbing	Sesuaikan dengan pedoman	
2.	Senin 10 Januari 2022	1. Masalahnya apa dengan fluktuasi harga beras pada masyarakat 2. Penelitian terdahulu	1. Kenapa di desa tanjung sakti 2. Jenis dan pendekatan penelitian	
3.	Jum'at 25 Februari 2022	1. Fotnote 2. Penelitian terdahulu 3. Data 4. Teori	1. Setiap footnote perbab dimulai dari 1 2. Fotnote jurnal dan skripsi 3. Lengkapi tujuan, metode hasil 4. Data cari di BPS	

4.	Jum'at 18 Maret 2022	1. Informan penelitian 2. Bab II teori	1. Di perjelas kriterianya 2. Tambahakan	
5.	Selasa 22 Maret 2022	Pedoman wawancara	Perbaiki sesuai variabel dan indikator	
6.	Kamis 24 Maret 2022	BAB I-III	ACC	
7.	Rabu 25 Mei 2022	1. Hasil penelitian 2. Bab.V kesimpulan 3. Lengkapi halaman depan	1. Lihat di pedoman kutipan langsung 2. Dipersingkat	
8.	Jum'at 10 Juni 2022	BAB I-V	ACC	

Bengkulu, Juni 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan

Yenti Sumarni, SE, MM.
NIP. 197904162007012020

Pembimbing II

Nonie Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon.(0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : ..51../SKLP-FEBI/01/4/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Ekonomi Syariah Menerangkan bahwa :

Nama	: Delti Indah Sari
NIM	: 1811130045
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir	: Skripsi
Judul Tugas Akhir	: Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Syariah (Studi Di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)
Similiarity Index	: 20 %
Status	: Lulus

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi Prodi Ekonomi Syariah

Herlina Yustati, MA., Ek
NIP. 198505222019032004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 5117
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Delti Indah Sari
NIM : 1811130045
Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari Selasa, tanggal 30 November atas saran dan perbaikan dari pembimbing I dan II maka proposal dengan

Judul : Dampak Fluktuasi Harga Beras Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Maqasid Syariah (Studi Di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)

Diubah menjadi : Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Syariah (Studi Di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)

namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu.....2022
Peneliti

Delti Indah Sari
1811130045

Mengetahui
Pengelola Perpustakaan FEBI

Ayu Meningsih, MEK

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Pembimbing II

Nonie Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002

DOKUMENTASI

Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Desa Tanjung Sakti

Wawancara Dengan Bapak Wasri Sebagai Petani Kopi

Wawancara Dengan Ibu Erpiani Sebagi Petani Kopi

Wawancara Dengan Bapak Sundra Sebagai Petani Kopi

Wawancara Dengan Ibu Maya Sebagai Petani Kopi

Wawancara Dengan Ibu Leta Sebagi Petani Kopi

Wawancara Dengan Ibu Narni Sebagai Buruh Tani

Wawancara Dengan Ibu Dimi Sebagai Ibu Rumah Tangga